

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 CAMPALAGIAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.

oleh :

AMANDA ANATASYA

NIM: 10156120070

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2025

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Campalagian” yang disusun oleh **Amanda Anatasya**, NIM: 10156120070, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari 20 Agustus 2024 bertepatan dengan 15 safar 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 10 April 2025
Majene, 11 Syawal 1446

Ketua	: Muhammad Saddang S.Si., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Aan Setiawan., M.Pd.I	(.....)
Munaqisy I	: Kamus, Lc., SH., S.Pd., M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	: Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing 1	: Dr. Usri, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Darwis, S.Si., M.Si.	(.....)

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd

NIP. 197408151998031001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan Skripsi Saudari Amanda Anatasya Nim. 10156120070, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama Skripsi Berjudul "Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Campalagian" memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat Ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 25 Juli 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



USRI, M.Pd
NIP: 198705062018012001



DARWIS, S.Si, M.Si
NIP: 199101272019031017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanda Anatasya
NIM : 10156120070
Tempat, Tanggal Lahir : Labuang, 28 Juli 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Desa Laliko, Kecamatan Campalagian
Judul : Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment*
Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA
Negeri 1 Campalagian

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 10 April 2025

Penyusun

Amanda Anatasya

Nim: 10156120070

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Campalagian”. Demikian pula, salawat serta salam atas junjungan nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat islam serta para pengikutnya. Semoga kita para pengikutnya yang senantiasa mengamalkan ajarannya dan meneladani akhlaknya hingga akhir hayat kita.

Penulis patut menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap keluarga besar, Ibunda Masni dan Ayahanda Yasin selaku orang tua penulis yang telah mengikhlasakan pengorbanannya dalam memelihara, mendidik, menghidupi, dan membiayai penulis sejak kecil hingga studi ke tingkat perguruan tinggi, saudara dan saudariku yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan kepada berbagai pihak. Sedikit atau banyaknya bantuan mereka semuanya menjadikan penulis dapat mewujudkan karya ilmiah ini. Berkenaan dengan itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis patut berikan kepada:

1. Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, ST. MT. selaku Ketua STAIN Majene.
2. Dr. Muliadi, S. Ag., M. Sos. I. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
3. Dr. H. Suddin Bani, M. Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
4. Dr. Anwar Sadat, M. Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Dr. Hamzah S. Fathani, S. Ag., M. Th. I. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan.
6. Darwis, S.Si., M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
7. Kamus, LC., M.Pd selaku dosen Penguji Pertama

8. Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Penguji Kedua
9. Dr. Usri, M.Pd. selaku Pembimbing Pertama
10. Darwis, S.Si., M.Si selaku Pembimbing Kedua
11. Para guru dan adik-adik di SMA Negeri 1 Campalagian yang telah menerima peneliti untuk mendapatkan data penelitian.
12. Saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Wahyu Alhidayat, yang telah memberikan dukungan moral, semangat, serta pengertian selama proses penyusunan skripsi ini. Di tengah berbagai tantangan dan tekanan akademik, kehadirannya memberikan stabilitas emosional yang sangat membantu. Terima kasih atas kesabaran dalam menemani setiap proses, serta atas dorongan positif yang secara tidak langsung turut berkontribusi terhadap terselesaikannya penelitian ini
13. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang senantiasa memberikan motivasi, bersama melewati masa kuliah dengan penuh kenangan dan dorongan serta selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini, semoga dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT.

Demikian penulis ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah SWT membalas kebaikan yang mereka berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, kesalahan, serta kehilafan yang dilakukan, oleh karena itu demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan kedepannya.

Campalagian, 20 Agustus 2024

Amanda Anatasya
10156120070

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Hipotesis.....	6
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	6
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN TEORETIS	12
A. Reward	12
B. Punishment	16
C. Hasil Belajar	22
D. Kerangka Pikir.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	29

B. Pendekatan Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Validasi Reliabilitas Instrumen	33
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum SMAN 1 Campalagian.....	39
B. Hasil Penelitian	40
1. Analisis Data Tentang Pemberian Reward (Variabel X1)	40
2. Analisis Data Tentang Pemberian Punishment (Variabel X2).....	45
3. Analisis Tentang Hasil Belajar	50
4. Pengujian Hipotesis	52
C. Hasil Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
DAFTAR LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1			Kerangka		pikir
.....						
24						
Tabel	3.1	Kisi-kisi	Angket	<i>reward</i>	&	<i>punishment</i>
.....						
28						
Tabel	3.2			Skala		Likert
.....						
29						
Tabel	3.3	Hasil dari uji validitas & reabilitas instrumen		<i>reward</i>		
.....						
31						
Tabel	3.4	Hasil dari uji validitas & reabilitas instrumen		<i>punishment</i>		
.....						
32						
Tabel	3.5			Kriteria		Presentase
.....						
35						
Tabel	4.1	Hasil	Angket	Pemberian		<i>reward</i>
.....						
37						
Tabel	4.2	Guru memberikan pujian ketika saya mendapatkan nilai yang bagus				
.....						
38						
Tabel	4.3	Guru memberikan pujian ketika saya bertanya berkaitan tentang materi				
.....						
38						

Tabel 4.4 Guru memberikan pujian ketika saya menjelaskan materi dengan baik

39

Tabel 4.5 Guru memberikan senyuman saat saya bisa mengerjakan tugas dengan baik

39

Tabel 4.6 Guru memberikan tepuk tangan setiap saya bisa menjawab pertanyaan berkaitan tentang materi

40

Tabel 4.7 Guru memberikan Ekspresi Senang ketika saya mendapat nilai bagus

40

Tabel 4.8 Kategori persentase hasil angket

41

Tabel 4.9 Hasil angket pemberian *punishment*

42

Tabel 4.10 Guru memberikan teguran ketika saya tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru

42

Tabel 4.11 Guru memberikan teguran ketika saya ribut saat proses pembelajaran

43

Tabel 4.12 Guru memberikan teguran ketika saya tidak mengerjakan tugas

44

Tabel 4.13 Guru menunjukkan ekspresi marah ketika saya mengganggu teman saat proses pembelajaran

44

Tabel 4.14 Guru menunjukkan ekspresi tidak suka ketika saya tidak bisa menjawab pertanyaan

45

Tabel 4.15 Guru menunjukkan ekspresi tidak senang ketika saya mendapat nilai yang tidak bagus

45

Tabel 4.16 Kategori persentase hasil angket

46

Tabel 4.17 Hasil belajar responden

47

Tabel 4.18 Kriteria Predikat nilai

48

Tabel 4.19 Hasil uji normalitas SPSS

49

Tabel 4.20 Hasil uji Multikolinearitas

49

Tabel 4.21 Uji regresi

49

Tabel	4.22	Uji	determinasi
.....			
51			
Tabel		4.23	Uji-t
.....			
51			
Tabel		4.24	Uji-f
.....			
52			

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Angket Penelitian)

.....

59

Lampiran 2. Data Tabulasi Variabel X1 (*Reward*)

.....

60

Lampiran 3. Data Tabulasi Variabel X2 (*Punishment*)

.....

62

Lampiran 4. Biodata Guru PAI

.....

62

Lampiran 5. Dokumentasi Hasil Belajar Peserta didik

.....

65

Lampiran 6. Beberapa Hasil Pengisian Angket Responden

.....

78

Lampiran 7. Hasil Output SPSS Uji Validitas

.....

82

Lampiran 8. Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas

.....

83

Lampiran 9. Hasil Output SPSS Uji Normalitas

.....

83

Lampiran 10. Hasil Output SPSS Uji Multikolinearitas	84
Lampiran 11. Hasil Output SPSS Linear Berganda dan Hipotesis	84
Lampiran 12. Distribusi Nilai R-Tabel	85
Lampiran 13. Distribusi Nilai T-Tabel	86
Lampiran 14. Distribusi Nilai F-Tabel	87
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari Bidang Akademik Kampus	88
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian dari Dinas PMPTSP	89
Lampiran 17. Dokumentasi	90

ABSTRAK

Nama : Amanda Anatasya
NIM : 10156120070
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Campalagian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberian *reward* dan *punishment* dan mengetahui hasil belajar kelas XI peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Campalagian. Adapun beberapa rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: pertama, bagaimana tingkat pemberian *reward* peserta didik?. Kedua, bagaimana tingkat pemberian *punishment* peserta didik?. Ketiga, Bagaimana Tingkat hasil belajar peserta didik?. Keempat, apakah ada pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar peserta didik?.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI peserta didik SMA Negeri 1 Campalagian, dengan jumlah sampel sebanyak 84 peserta didik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan *software* SPSS,

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: pertama, tingkat pemberian *reward* di kelas XI SMA Negeri 1 Campalagian berada pada kategori sangat baik yaitu pada interval 20-24 dilihat dari hasil angket dengan jumlah 84 responden. Kedua, tingkat pemberian *punishment* di kelas XI SMA Negeri 1 Campalagian berada pada kategori baik yaitu pada interval 15-19 dilihat dari hasil angket dengan jumlah 84 responden. Ketiga, tingkat hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Campalagian berada pada kategori baik dilihat dari predikat nilai dari 84 responden yang rata-rata berada pada nilai 81-90. Keempat, berdasarkan hasil pengujian hipotesis atau uji-f dengan nilai signifikasinya 0,001 yang lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima H0 ditolak yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri Campalagian.

Kata Kunci : *Reward, Punishment, Hasil Belajar*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun masyarakat beradab. Pendidikan memegang peranan penting dalam mengalirkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan dan menanamkan nilai-nilai kepada generasi penerus. Dengan demikian, penanaman modal dalam bidang pendidikan dianggap sebagai investasi yang sangat penting untuk kemajuan dan keberlanjutan suatu negara.

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa pendidikan itu bukan hanya dilaksanakan sekedar memberikan pengajaran, melainkan adalah suatu yang benar-benar dilaksanakan secara sadar agar terciptanya suatu proses untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar menjadi lebih baik, seiras dengan keahlian masing-masing. Pendidikanpun berarti upaya yang dilaksanakan agar peserta didik mampu untuk menjadi generasi yang bijak dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.¹

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi bahwa pendidikan adalah: “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Sudah sangat jelas bahwa, berdasarkan pada sistem nilai pancasila yang tercantum didalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi bahwa : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa untuk berkembangnya potensi peserta didik agar iman dan taqwa kepada Tuhan yang maha esa bisa

¹Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.4.

²Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Depdiknas, 2003)

diamalkan oleh manusia itu sendiri, tak hanya itu menjadi warga negara yang bertanggung jawab, demokrasi, berakhlak mulia, sehat, memiliki ilmu, cakap, kreatif serta mandiri adalah juga fungsi dari pendidikan nasional.³ Sebagaimana rujukan bahwasanya Allah SWT. berfirman tentang tujuan pendidikan yang terkandung dalam Q.S Al-Baqarah/2: 151.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Terjemahan:

“Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu kitab (Alquran), dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.”⁴

Selama manusia tetap ingin meningkatkan kehidupannya berupa kemampuan, pengetahuan dan pribadinya maka pendidikan juga akan tetap berproses. Tugas pendidikan ialah untuk mencetak generasi yang lebih baik, manusia yang cinta budaya, mencerdaskan kehidupan bangsa, pribadi yang dikembangkan dan diciptakan serta potensi yang ada pada diri manusia juga dikembangkan. Pendidikan mengemban tujuan yakni untuk mendapatkan kehidupan yang baik sehingga menggambarkan bahwa pendidikan menyangkut kehidupan seluruh manusia.⁵

Salah satu tujuan dari pendidikan ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Cara mencapai tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil belajar yang diperoleh suatu bangsa merupakan patokan dari kualitas pendidikan. Menurut Susanto, peserta didik yang mengalami perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah proses pembelajaran adalah makna dari hasil belajar. Di sekolah, kegiatan belajar yang didapatkan oleh peserta didik ialah mendapatkan mata pelajaran. Mata pelajaran pendidikan agama Islam termasuk

³Amos Neolaka, Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), h. 14-15.

⁴Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan Kitab Suci*, (Bandung: C.V. Diponegoro, 2005), h.23.

⁵Furtasan Ali Yusuf, Budi Ilham Maliki, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2022), h. 4.

mata pelajaran yang didapatkan oleh peserta didik sebagai kegiatan belajar yang ada di sekolah.⁶ Didalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X pasal 37 ayat 1 telah mencantumkan pernyataan bahwa: Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: (a) Pendidikan agama; (b) Pendidikan kewarganegaraan; (c) Bahasa; (d) Matematika; (e) Ilmu pengetahuan alam; (f) Ilmu pengetahuan sosial; (g) Seni dan budaya; (h) Pendidikan jasmani dan olah raga; (i) Keterampilan atau kejujuran; (j) Muatan lokal.⁷

Menurut Ridwan Abdullah peserta didik memperoleh hasil belajar dari hasil interaksi yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang menyebabkan kemampuan belajar peserta didik yang sumbernya berasal dari dalam diri peserta didik, cerdas, rasa mau dan perhatian, tekun, motivasi belajar, sikap, kebiasaan, serta kesehatan merupakan contoh dari faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar peserta didik yang sumbernya berasal dari luar, lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat merupakan contoh faktor eksternal.⁸

Faktor-faktor tersebut memiliki keterkaitan, namun faktor yang paling utama adalah faktor internal yakni faktor yang terdapat pada diri peserta didik. Karena faktor tersebut hanya bisa dikendalikan oleh diri pribadi peserta didik sendiri. Faktanya, respons positif dari lingkungan luar yang kurang akan mempengaruhi semangat belajar peserta didik menjadi lemah sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Untuk itu, faktor eksternal juga perlu diperhatikan dan mendapatkan tindakan.⁹

Salah satu yang dibutuhkan oleh peserta didik adalah kebutuhan berupa penghargaan yang tersedia didalam kebutuhan prestasi. Aktivitas yang bisa dilaksanakan oleh pendidik adalah dengan memberikan *reward* serta *punishment*.

⁶Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), h.36.

⁷Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Depdiknas, 2003).

⁸Ridwan Abdullah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), h.38.

⁹Ni Nyowan Parwati dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), h.39.

Tujuan dari pemberian *reward* dan *punishment* ini adalah agar peserta didik merasa dihargai dan diakui dikarenakan memiliki kemampuan karakteristik yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Seorang peserta didik yang memperoleh *reward* menunjukkan bahwa dia mempunyai kemampuan, keterampilan, dan karakter yang baik. Sebaliknya, peserta didik yang memperoleh *punishment* dari guru merupakan pertanda bahwa kemampuan yang dimiliki itu berbeda yang mengarahkan kearah yang kurang baik dan memiliki karakter yang juga kurang baik.¹⁰

Adapun dalam melakukan pemberian *reward* dan *punishment* ini memiliki beberapa cara diantaranya adalah pemberian dalam bentuk perkataan maupun perbuatan. Misalnya, dalam memberikan *reward* dalam hal perbuatan atau perkataan antara lain dalam memberikan ucapan “hebat atau semangat”, simbol-simbol atau tulisan yang memiliki daya tarik menarik, hadiah, pujian, kegiatan-kegiatan diluar pembelajaran, sertifikat atau kartu, papan prestasi, do’a yang diberikan oleh guru, sentuhan fisik dan lain sebagainya.¹¹

Sedangkan, dalam memberikan *punishment* itu berupa perkataan ataupun perbuatan diantaranya bentakan, kata yang kurang baik, ancaman, hukuman, sertifikat keburukan dan simbol-simbol keburukan lainnya. Dalam memberikan *punishment* akan menimbulkan perasaan yang tidak menyenangkan bagi peserta didik yang menerimanya. Hal ini dikarenakan sikap dan tindakan peserta didik yang tidak sesuai dengan aktivitas belajar yang baik. Jadi, dibalik itu semua bahwa aktivitas pembelajaran seorang peserta didik dipengaruhi oleh ketidaksenangan atau kepuasan peserta didik.¹²

Peneliti telah melakukan observasi awal di sekolah SMA Negeri 1 Campalagian, hasil dari wawancara guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut bahwa pemberian *reward* dan *punishment* sudah diterapkan. Adapun bentuk *reward* yang diterapkan dalam proses pembelajaran adalah seputar pujian

¹⁰Shoimin, Aris, *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 102

¹¹Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 77.

¹²Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.44.

dan ekspresi, kemudian bentuk *punishment* yang diterapkan dalam proses pembelajaran pun seputar teguran dan ekspresi. Selain itu, hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam kategori baik pada mata pelajaran PAI.¹³

Hal ini membuat peneliti berasumsi bahwa pemberian *reward* dan *punishment* memiliki peran penting dalam tercapainya hasil belajar peserta didik yang baik. Dikuatkan oleh penelitian Amiruddin dalam jurnalnya yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Reward* dan *Punishment* terhadap hasil belajar siswa di SDIT Tahfizh Qur'an Al-Jabar. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai t-hitung sebesar 29,82 dan t-tabel sebesar 2,045. Maka t-hitung \geq t-tabel menyimpulkan terdapat pengaruh metode *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar peserta didik.¹⁴ Dengan demikian, peneliti tertarik dengan penerapan *reward* dan *punishment* yang dilakukan oleh guru PAI terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah SMA Negeri 1 Campalagian sebagai lokasi penelitian.

Mengenai hal tersebut, maka peneliti tertarik dan hendak mengangkatnya kedalam sebuah judul penelitian “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Campalagian”.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana tingkat pemberian *reward* peserta didik kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Campalagian?
2. Bagaimana tingkat pemberian *punishment* peserta didik kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Campalagian?
3. Bagaimana tingkat hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Campalagian?
4. Apakah ada pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil

¹³Observasi awal, SMA Negeri 1 Campalagian, Hari Senin, 20 November 2023, pukul 09.30.

¹⁴Amiruddin, *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Hasil Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam* (Studi Kasus Di Sdit Tahfizh Qur'an Al-Jabar Karawang), Jurnal Tarbawy, Vol. 7, No. 2, 2020, h. 148-149.

belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Campalagian?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang sifatnya masih sementara yang kebenarannya perlu melakukan tahap uji. Para ahli menerangkan bahwa hipotesis artinya jawaban sementara atau dugaan awal yang akan dilakukan tes uji dalam sebuah penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan penulis, yaitu:

1. H1: terdapat pengaruh dalam memberikan *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Campalagian.
2. H0: tidak terdapat pengaruh dalam memberikan *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Campalagian.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

Judul proposal yang dijelaskan diatas yakni “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Campalagian”, agar tidak menimbulkan salah persepsi antara penulis dan pembaca maka perlu untuk menjelaskan definisi dari variabel yang ada dalam proposal ini.

1. Definisi Operasional

a. *Reward* (Hadiah)

Reward ialah sesuatu berupa metode, bentuk maupun cara yang dipakai oleh guru guna memotivasi peserta didik yang berada di sekolah supaya semua peserta didik berantusias untuk melakukan usaha yang berkelanjutan guna mencapai tujuan pengajaran.¹⁵ *Reward* dalam proses pembelajaran adalah stimulus positif atau ganjaran yang diberikan sebagai respons terhadap perilaku yang diinginkan atau berhasil. Dalam konteks penelitian ini *reward* yang ingin

¹⁵Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h. 176.

diketahui sejauh mana penerapan *reward* sudah bisa dikategorikan selalu dalam proses pembelajaran. *Reward* bisa dibedakan menjadi *reward* verbal dan *reward* nonverbal.

Bentuk *reward* verbal melibatkan penggunaan kata-kata atau komunikasi lisan seperti pujian atau umpan balik positif secara langsung. Di sisi lain, *reward* nonverbal diberikan melalui ekspresi wajah, gerakan tubuh, atau tindakan fisik tanpa menggunakan kata-kata. *Reward* nonverbal seperti senyuman atau kontak mata hangat dapat memberikan tambahan dukungan terhadap *reward* verbal. Kedua jenis *reward* ini memiliki peran penting dalam memperkuat perilaku positif dan memotivasi individu dalam proses pembelajaran.

b. *Punishment* (Hukuman)

Dalam bidang pendidikan, *punishment* dapat diartikan sebagai salah satu strategi yang dipakai oleh guru untuk memotivasi peserta didik dalam menanggulangi kelakuan yang sebelumnya tidak searah dengan aturan yang dipercayai dengan cara melunakkan sikap, diterapkan dengan tepat serta bijaksana sesuai dasar dalam memberikan *punishment* (hukuman). *Punishment* merupakan konsekuensi yang harus diterima oleh peserta didik agar menghilangkan tingkah laku buruk.¹⁶

Punishment atau hukuman, merupakan konsep yang berlawanan dengan *reward* dalam pembelajaran. Ini merujuk pada respons negatif terhadap perilaku yang tidak diinginkan. Sama seperti *reward*, *punishment* bisa berupa verbal dan nonverbal. *Punishment* verbal melibatkan penggunaan kata-kata untuk menyampaikan konsekuensi negatif, sementara *punishment* nonverbal melibatkan tindakan atau ekspresi nonverbal.

c. Hasil belajar

Hasil belajar adalah seluruh prestasi belajar yang ada pada peserta didik, yang menjadi patokan perubahan perilaku dan menjadi indikator kompetensi dasar peserta didik. Hal yang telah dicapai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran

¹⁶Ahmadi Abu dan Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h 94.

merupakan hasil belajar. pengetahuan, sikap belajar dan pemahaman adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar.

Hasil belajar adalah pencapaian atau perubahan yang terjadi pada individu sebagai hasil dari pengalaman pembelajaran. Ada tiga macam hasil belajar yang umum, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif melibatkan penguasaan pengetahuan dan pemahaman, seperti kemampuan individu untuk mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan informasi. Afektif berkaitan dengan perubahan sikap, nilai dan emosi individu sebagai hasil dari pengalaman pembelajaran. Ini mencakup perubahan dalam sikap, motivasi, nilai, dan keyakinan. Psikomotorik melibatkan perkembangan keterampilan motorik atau fisik, seperti kemampuan individu untuk melakukan tugas-tugas fisik atau keterampilan praktis dengan keterampilan dan ketepatan yang sesuai.

Dalam penelitian ini, hasil belajar yang ingin dicari adalah hasil belajar kognitif berupa penguasaan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran, yang bisa dilihat dari nilai sumatif. Nilai sumatif dalam pembelajaran adalah jenis penilaian yang diberikan pada akhir suatu periode pembelajaran, seperti akhir semester. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik tentang materi yang telah diajarkan selama periode waktu tersebut. Nilai sumatif mencerminkan tingkat pencapaian akhir peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam hal ini, ruang lingkup dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik ketika diterapkannya guru dalam memberikan *reward* maupun *punishment* dalam proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam. Apakah dalam menerapkan pemberian *reward* yakni selaku variabel pertama maupun *punishment* yang sebagai variabel kedua dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik atau malah sebaliknya yakni tidak memiliki pengaruh dalam hasil belajar. Jadi, inti dari ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini ialah pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Sebelum menulis proposal ini, penulis telah mempelajari berbagai skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan judul di atas, yang kiranya bisa dijadikan sebagai referensi dan bahan acuan. Adapun yang menjadi landasan acuan kami dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Andriani, dengan judul penelitian “**Penerapan *Reward* sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI Tempel Ngalik Sleman**” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari penelitian ini menerangkan bahwa perhitungan angket sebelum tindakan itu memiliki capaian persentasi senilai 67,85% dalam siklus I senilai 72,41%, dan siklus II senilai 77,31%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang berkala yang dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar.¹⁷ penelitian yang dilaksanakan memiliki perbedaan dengan penelitian yang terjadi sebelumnya. pada salah satu indikator yang diutus sebagai parameter pada penelitian merupakan letak perbedaannya, yakni dengan memantau motivasi belajar peserta didik, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan memantau hasil belajar. Kemudian, penelitian terdahulu hanya memiliki 1 variabel X, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan memiliki 2 variabel X.

Amiruddin dengan judul “**Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Hasil Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Sdit Tahfizh Qur’an Al-Jabar Karawang)**” Universitas Singaperbangsa Karawang Penelitiannya memiliki hasil bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak yang maknanya ada yang membedakan hasil belajar peserta didik yang proses belajarnya dilaksanakan dengan pemberian *reward* dan *punishment* dengan yang tidak menerapkan pemberian *reward* dan *punishment*. Penjelasan hasilnya menerangkan bahwa perolehan dari kelas Kontrol dengan kelas eksperimen memiliki perbedaan yang cukup signifikan setelah melakukan pengujian t, Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai t-hitung sebesar 29,82

¹⁷Andriani, *Penerapan Reward Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MITempel Ngalik Sleman*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011), h. 101.

dan t-tabel sebesar 2,045. Maka thitung \geq ttabel menunjukkan adanya pengaruh metode *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar peserta didik di SDIT Tahfizh Qur'an Al-Jabar.¹⁸ Letak perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah pada metode pengumpulan data. Penelitian sebelumnya menggunakan teknik instrumen tes soal uraian, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan angket dan dokumentasi sebagai metode// pengumpulan data.

Rosanti dengan judul “**Pengaruh Metode *Reward* dan *Punishment* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Qur-an Hadis di MAN Kandangan Kediri.**” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari rumusan Analisis data dan hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang sangat signifikan dalam upaya peningkatan motivasi belajar peserta didik yakni senilai 42%.¹⁹ Terdapat kesamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilaksanakan yakni terletak pada indikator yang dipakai yakni pemberian *reward* dan *punishment*, dan perbedaannya terletak pada materi pembelajaran dan fokus penelitian yakni penelitian terdahulu fokus pada motivasi belajar, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan fokus pada hasil belajar.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat pemberian *reward* peserta didik kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Campalagian.
- b. Untuk mengetahui tingkat pemberian *punishment* peserta didik kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Campalagian.
- c. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata

¹⁸Amiruddin, *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Hasil Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam* (Studi Kasus Di Sdit Tahfizh Qur'an Al-Jabar Karawang), h. 148-149.

¹⁹Rosanti, *Pengaruh Metode Reward dan Punishment terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Qur'an –Hadis di MAN Kandangan Kediri*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012), h. 156.

pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Campalagian.

- d. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Campalagian.

2. Kegunaan Penelitian

Mampu memberikan manfaat, baik secara ilmiah maupun praktis merupakan hal yang diharapkan dalam hasil penelitian ini.

a. Kegunaan Ilmiah

Sebagai hasil karya penulisan, semoga penelitian ini bisa untuk memberikan manfaat yang signifikan terhadap para kalangan intelektual dan pemikir, agar dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan. Karya ini pun diharapkan bisa dijadikan bahan rujukan oleh para peneliti untuk studi penelitian berikutnya.

b. Kegunaan Praktis

Mampu berkontribusi lebih terhadap Pendidik, sekolah dan juga bagi peserta didik juga harapan dari penelitian ini.

1) Kegunaan bagi Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan kegunaan bagi guru PAI SMA Negeri 1 Campalagian, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pemberian *reward* dan *punishment*.

2) Kegunaan bagi Sekolah

Penelitian diharapkan berguna untuk meningkatkan keefektifan dalam proses pembelajaran.

3) Kegunaan bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, mampu meningkatkan hasil belajar secara optimal dan lebih baik lagi adalah hal yang diharapkan dari penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Reward

1. Pengertian *Reward*

Reward adalah pemberian hadiah pada seseorang setelah memenangkan suatu lomba: hadiah dalam bentuk kenangan maupun penghargaan cendra mata sebagai bentuk kenangan setelah perpisahan. Pemberian *reward* dalam lingkaran pendidikan ketika seorang anak telah melakukan hal yang baik, suatu tahap perkembangan tertentu yang telah sukses dicapai, atau target yang sudah tercapai.¹ Hal tersebut merupakan pengertian *reward* yang mencakup semua bidang. *Reward* memiliki pengertian khusus dalam bidang pendidikan. *Reward* merupakan suatu bentuk untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan di sekolah”.² *Reward* merupakan hal yang berpengaruh dalam memotivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran”.³ Hadiah merupakan bentuk memelihara dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk mendorong peserta didik membuat upaya untuk mencapai tujuan pengajaran”.⁴

Terkadang *reward* kerap dijajarkan dengan sebutan *reinforcement*. Dari keduanya, tidak nampak perbedaan yang signifikan sehingga dalam penyebutan *reward* bisa juga menyebut *reinforcement* pun sebaliknya. Chaplin menjelaskan bahwa: Secara umum, istilah *reinforcement* (penguatan) lebih disukai oleh para psikologi behavioristik dibanding penyebutan *reward*, karena *reward* memiliki secercah konotasi mentalistik dan memiliki kaitan dengan kepuasan, yang merupakan tidak bisa mengamati suatu keadaan batin. Mayoritas psikolog, jika melibatkan tentang pribadi anak-anak, terkhusus dalam lingkungan pendidikan, itu istilah *reward* yang digunakan.⁵

¹Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 157

²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.92.

³Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, h. 166.

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, h. 176.

⁵Chaplin, J.P., *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.32.

2. Bentuk-bentuk *Reward*

Dalam ruang metode pembelajaran apresiasi memiliki sejumlah bentuk, yaitu materi dan bukan materi sesuai pendapat Usman penguatan adalah sejumlah bentuk jawaban entah sifatnya verbal maupun tidak yang merupakan peralihan tingkah laku guru kepada tingkah laku peserta didik yang tujuannya adalah agar penerima bisa mengakses informasi atau mendapatkan umpan balik atas perbuatannya guna mendorong dan mengoreksinya.⁶ Dari definisi tersebut, Usman juga mengelompokkan keterampilan dasar dalam menerapkan *reward* terdiri dari sejumlah komponen, yakni:

a. *Reward* Verbal

- 1) Kata-kata: tepat sekali, wow, bagus, yaa, dan lain lain.
- 2) Kalimat: pekerjaannya sudah sangat bagus, saya senang dengan apa yang anda kerjakan.⁷

b. *Reward* Non Verbal

- 1) *Reward* berupa ekspresi gerak gerik wajah maupun badan antara lain: senyum, memberikan jempol, bertepuk tangan, dan sebagainya.
- 2) *Reward* dengan pendekatan, guru melakukan pendekatan kepada peserta didik guna menunjukkan perhatian, guru berdiri disamping peserta didik maupun duduk didekatnya merupakan contoh pelaksanaannya.
- 3) *Reward* dengan menyentuh, jika setuju dan menghargai pendapat maupun pekerjaan peserta didik, guru bisa memberikan *reward* dengan cara menyentuh pundak atau berjabat tangan dengan peserta didik.
- 4) *Reward* dengan memberikan benda atau berupa barang, surat penghargaan dan sertifikat merupakan contoh dari *reward* ini. Adapun benda yang dimaksud dalam *reward* jenis ini adalah alat sekolah misalnya buku, pensil maupun penggaris, juga bisa kartu bergambar.

⁶Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), h.80.

⁷Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, h.85.

- 5) *Reward* dengan menjalankan kegiatan yang seru. Guru bisa melaksanakan kegiatan yang disukai oleh peserta didik. Misalnya, guru menunjuk peserta didik untuk memimpin paduan suara guna menunjukkan keahlian yang meningkat dalam bidang musik.
- 6) *Reward* dengan menghormati. Guru memberikan penghormatan kepada peserta didik di depan teman kelas.
- 7) *Reward* dengan perhatian seadanya. Peserta didik yang menjawab kurang sempurna akan mendapatkan *reward* ini. Kalimat yang sebaiknya diucapkan oleh guru adalah “bagus, jawabannya sudah cukup baik, tapi masih perlu diperbaiki.”⁸

3. Contoh-contoh Konkret Implementasi *Reward*

a. Pujian yang mendidik

Jika guru memuji peserta didiknya ketika melakukan perilaku yang baik, berarti hal tersebut termasuk seorang guru yang sukses. Misalnya, guru akan memberikan pujian ketika peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.

b. Memberi hadiah

Pada waktu yang tepat, guru harus memberikan hadiah demi merespons apa yang disukai anak. Untuk memmanifestasi hasil tindakan peserta didik, pendidik bisa memberi hadiah terhadap peserta didik yang rajin, memiliki akhlak yang mulia dan lain-lain.

c. Mendo'akan

Ketika guru ingin memotivasi peserta didik agar berperilaku sopan, rajin belajar dan ibadah, guru bisa melontarkan doa kepada peserta didiknya. Misalnya, “semoga suatu saat kamu jadi anak yang sukses”.

d. Menepuk pundak

Guru bisa menepuk pundak peserta didik, sesaat setelah peserta didik tersebut melakukan pekerjaan yang baik. Misalnya, salah satu peserta didik maju kedepan untuk menjelaskan hasil tugasnya atau seorang peserta didik yang

⁸Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, h.86-90.

melakukan setoran hafalan. Hal tersebut merupakan motivasi agar lebih akrab.⁹

Pemberian *reward* tak selamanya tentang bentuk berupa barang atau uang, karena *reward* merupakan strategi yang dilakukan oleh guru guna memotivasi peserta didik untuk rajin dalam pembelajaran. Jadi, *reward* bisa saja dalam bentuk pujian, doa bahkan kontak fisik.

4. Tujuan Pemberian *Reward*

Dengan adanya hadiah, peserta didik akan lebih percaya diri dalam melakukan hal apapun. Karena hal tersebut lah, *reward* sangat berarti bagi peserta didik. Meskipun memberikan *reward* tidak selamanya positif, tapi bisa saja *reward* akan menghasilkan hal baik pula. Menurut Armai Arif, ada beberapa hal pelaksanaan *reward* yang membuatnya bersifat negatif, yakni:

- a. Memberikan anggapan bahwa peserta didik yang satu lebih diatas kemampuannya dibanding temannya yang lain, atau kemampuan temannya lebih rendah daripada peserta didik yang satu.
- b. Guru mengeluarkan banyak biaya dalam pemberian *reward*.
- c. Peserta didik yang lain malah mengikuti peserta didik yang telah mendapatkan *reward* dari guru, baik dari segi sifat ataupun motivasi.¹⁰

Peserta didik akan mendapatkan stimulus yang sifatnya baik jika diberikan *reward*, Peserta didik akan mendapatkan semangat baru dalam aktivitas yang diberikan dengan adanya *reward*. Misalnya, jika Peserta didik melakukan hal yang baik kemudian guru memberikan hadiah saat itu juga maka Peserta didik akan mendapatkan rangsangan dengan melakukan hal tersebut seterusnya. Marno berpendapat bahwa sebagai *reinforcement* dalam penguatan ada sejumlah tujuan, diantaranya:

- a. Peserta didik akan lebih meningkat dalam memperhatikan pembelajaran.
- b. Motivasi belajar peserta didik akan bangkit, terpelihara dan meningkat.
- c. Dalam perkembangan logika, peserta didik diarahkan kearah divergen

⁹Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta:Ar-RuzzMedia,2013), h.105-112.

¹⁰Arif Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat, 2012), h.128.

- d. Perilaku peserta didik yang negatif akan dikendalikan dan ditanggulangi untuk mendorong peserta didik agar memunculkan perilaku yang positif.¹¹

5. Prinsip-Prinsip Pemberian *Reward*

Sebagai seorang pendidik, ada beberapa prinsip yang mesti diperhatikan dalam memberikan *reward*, yakni:

- a. Nilai berdasarkan kelakuan bukan yang melakukan.
- b. Hadiah yang diberikan harus memiliki batasan.
- c. Metode ini cukup diterapkan hingga masa pertumbuhan kebiasaan peserta didik, tidak untuk selamanya.
- d. Kesepakatan harus diperbincangkan.
- e. Hasil tidak boleh menjadi standar melainkan prosesnya.²⁸

B. *Punishment*

1. Pengertian *Punishment*

Punishment (hukuman) merupakan bentuk *reinforcement* negatif yang dapat memotivasi peserta didik jika penerapannya sesuai dengan prinsip dari *punishment* itu sendiri.¹² Guna memperbaiki perilaku yang buruk dari peserta didik dalam waktu yang singkat, *punishment* merupakan prosedur yang tepat untuk dilakukan jika dilaksanakan dengan bijak.¹³ *Punishment* adalah akibat yang harus diperoleh peserta didik agar menghilangkan perilaku buruk.

Punishment ialah suatu imbas yang mengurangi respon frekuensi yang ikut dengannya.¹⁴ Hukuman adalah suatu imbas yang membuat lemah perilaku atau tidak menguatkannya. *Punishment* merupakan suatu imbas yang melemahkan perilaku dalam artian tidak memperkuat.¹⁵

Sejalur dengan definisi yang telah dilontarkan, menurut Langeveld

¹¹Idris Marno, *Strategi dan Metode Pengajaran*, (Yogyakarta:Ar-ruzza Media, 2008), h. 33.

¹²Wolfok, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), h. 192.

¹³Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, h. 94.

¹⁴Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, h.157.

¹⁵Abimanyu, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2016), h. 123.

menghukum ialah sesuatu yang dilakukan secara sadar, sengaja membuat seseorang menderita dan menjadi bimbingan dan perlindungan yang dipercayakan pada guru, serta hukuman tersebut diadakan agar anak betul-betul merasa menderita.¹⁶

Punishment terjadi ketika suatu tujuan tidak tergapai, atau ada anak yang berperilaku tidak selaras dengan peraturan sekolah.¹⁷ Dari definisi-definisi mengenai *punishment* yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa *punishment* dalam bidang pendidikan ialah alat yang digunakan pendidik untuk memotivasi guna memperbaiki perilaku yang tidak sesuai dengan aturan yang diyakini dengan cara perilaku dilemahkan, *punishment* dilaksanakan sesuai prinsipnya secara bijak.

2. Tujuan *Punishment*

Punishment atau hukuman dalam konteks pendidikan sering kali digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam mengatur perilaku peserta didik. Meskipun tujuan utamanya bukanlah untuk menyakiti atau menghukum secara fisik, pemberian hukuman dalam pembelajaran dapat memiliki beberapa tujuan penting yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

a. Menghentikan Perilaku yang Tidak Diinginkan

Salah satu tujuan utama dari pemberian *punishment* adalah untuk mengurangi atau menghentikan perilaku yang tidak diinginkan. Misalnya, jika seorang peserta didik sering terlambat datang ke kelas, pemberian hukuman yang tepat dapat memberikan efek jera dan mengurangi kejadian tersebut di masa depan. Pemberian hukuman diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran peserta didik akan akibat dari perilaku mereka.

b. Memberikan Pembelajaran tentang Tanggung Jawab

Hukuman juga berfungsi sebagai sarana untuk mengajarkan tanggung jawab kepada peserta didik. Ketika seorang peserta didik melanggar aturan, hukuman dapat menjadi alat untuk menunjukkan bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi. Dengan demikian, hukuman dapat menjadi pembelajaran yang membantu peserta didik memahami pentingnya mematuhi aturan dan bertindak dengan penuh tanggung jawab.

¹⁶Sadulloh, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

¹⁷Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 123.

c. Menegakkan Aturan dan Disiplin

Salah satu tujuan lainnya adalah untuk menegakkan aturan dan menciptakan disiplin dalam lingkungan pembelajaran. Ketika aturan dilanggar tanpa ada konsekuensi, maka aturan tersebut akan kehilangan kekuatannya. Hukuman dapat berfungsi untuk memperjelas batasan-batasan dalam pembelajaran dan mengingatkan peserta didik akan pentingnya kedisiplinan dalam menjalani proses pendidikan.

d. Meningkatkan Perilaku Positif

Walaupun hukuman sering kali dihubungkan dengan efek negatif, dalam beberapa kasus, punishment yang diberikan dengan cara yang konstruktif dapat berfungsi untuk mendorong perubahan perilaku yang positif. Misalnya, dengan memberikan hukuman berupa tugas tambahan atau perbaikan, peserta didik dapat terstimulasi untuk meningkatkan kualitas perilaku mereka, seperti meningkatkan partisipasi atau kerja keras dalam pembelajaran.

e. Membangun Kepercayaan Diri dan Ketegasan Pendidik

Pemberian hukuman yang konsisten dan adil juga dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik terhadap pendidiknya. Peserta didik yang melihat bahwa pendidik mereka tegas dalam menegakkan aturan akan lebih menghormati dan mematuhi aturan yang ada. Hal ini pada gilirannya menciptakan iklim pembelajaran yang lebih kondusif dan penuh rasa saling menghormati.¹⁸

Punishment dalam pembelajaran, jika digunakan dengan bijak dan dalam konteks yang tepat, dapat menjadi alat yang efektif untuk mendidik dan membimbing peserta didik ke arah perilaku yang lebih baik, bukan hanya sekadar memberikan efek jera semata.

¹⁸Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 130.

3. Bentuk-bentuk *Punishment*

Ada beberapa bagian *punishment* yang biasa digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, diantaranya:

- a. Membentak, mencemooh serta memarahi merupakan bentuk stimulus derita.
- b. Membatalkan perlakuan baik, misalnya melarang anak bermain bersama temannya atau merebut kembali mainannya.
- c. *Punishment* memang boleh digunakan namun harus dalam lingkaran yang wajar serta tetap tujuannya untuk didikan. *Punishment* ini dapat dilaksanakan jika peserta didik berperilaku tidak wajar.¹⁹

Hukuman penghapusan, hukuman presentasi dan time out merupakan sejumlah hukuman yang bisa dilakukan dalam proses belajar mengajar. Hukuman presentasi ialah konsekuensi yang tidak disenangi oleh peserta didik, misalnya “saya tak akan ribut” 100 kali atau mencaci atau menampar, ataupun membentak. Penguatannya dihapus merupakan cara dalam menerapkan hukuman penghapusan, misalnya, peserta didik dihukum dengan melarang untuk istirahat, hak-haknya hilang atau peserta didik berdiri di kelas.²⁰

Time out adalah hukuman untuk peserta didik yang perilakunya bertolak belakang dengan aturan kelas contohnya berdiri disudut kelas, yang bertujuan untuk menghilangkan perilaku buruk tersebut atau supaya peserta didik yang lain tidak melakukan perilaku nakal tersebut. Dari sekian bentuk hukuman tersebut memang telah efektif dalam memperbaiki perilaku peserta didik yang melanggar. Namun dalam penerapannya, guru harus membatasi dalam memberikan hukuman termasuk dalam ranah yang wajar serta dilaksanakan jika peserta didik betul-betul melakukan tindakan yang tidak wajar dan melampaui batas.²¹

4. Contoh-contoh Konkret Implementasi

- a. Mengarahkan dan memberi nasihat

Dalam pendidikan, kedua metode dasar ini sangat diperlukan yakni memberikan arahan serta nasihat.

¹⁹Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, h. 126.

²⁰Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, h. 56.

²¹Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, h. 57

b. Memasamkan muka

Jika terjadi kegaduhan yang dilakukan oleh peserta didik, guru dapat memasamkan mukanya. Agar ketentraman proses pembelajaran bisa terjaga guru bisa melakukan hal ini. Dibanding menjatuhkan sanksi, hal ini lebih baik dilakukan karena bisa menunda perilaku nakal yang dibuat oleh peserta didik.

c. Memberikan bentakan

Peserta didik yang terlalu sering mengganggu temannya sehingga bisa mengganggu pembelajaran bisa diberikan bentakan. Guru perlu membentak peserta didik yang melakukan kesalahan.

d. Larangan untuk melakukan suatu hal

Guru bisa melarang peserta didik untuk tidak melakukan keributan dalam kelas agar ketentraman tetap terjaga. Peserta didik akan merasa telah melakukan kesalahan jika bertindak berpaling. Hal tersebut akan membuat peserta didik enggan untuk melakukan kesalahan yang sama.

e. Menegur

Guru harus memberikan teguran kepada peserta didik yang melanggar dan tidak mendengarkan nasihat.

f. Sanksi dari wali

Guru harus mengirim peserta didiknya kepada wali dari peserta didik tersebut untuk diberikan sanksi jika peserta didik tetap melakukan kesalahan yang sama secara berulang-ulang.

g. Memukul tidak keras

Jika beberapa cara tersebut belum memberikan efek jera pada peserta didik, maka guru dapat memukul peserta didik namun tidak keras.²²

Dibanding kontak fisik berupa pukulan, menampar atau hal lain yang berhubungan dengan fisik, sebenarnya *punishment* memiliki artian yang luas yakni alat motivasi yang diberikan guru pada peserta didik untuk proses pembelajaran.

b. Syarat-syarat *Punishment*

²²Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, h. 159-161.

Ngalim Purwanto berpendapat, mengenai syarat *punishment* dalam ranah pendidikan, ialah: (a) Mempertanggung jawabkan hukuman. Artinya guru tidak boleh memberikan hukuman secara sembarangan. Meskipun guru atau orangtua bebas menetapkan hukuman pada peserta didik. Tetapi hukumannya harus dibatasi dan masih wajar, (b) Hukuman yang ditetapkan harus mengandung nilai didik dalam artian mampu memperbaiki peserta didik, (c) Dalam menghukum, tidak boleh mengancam atau berbalas dendam. Karena hal tersebut bisa membuat hubungan peserta didik dan guru tidak baik, (d) Hukuman tidak boleh dilakukan ketika guru sedang marah, karena hal tersebut dapat membuat guru memberikan hukuman yang berat, guru harus mempertimbangkan dalam menetapkan hukuman, (f) Bagi peserta didik yang dihukum, ia merasa berduka ketika dihukum, karena anak akan merasa sesal dan merasa telah kehilangan kasih sayang dari gurunya untuk sementara waktu jika dengan hukuman, (g) Negara tidak membolehkan guru menghukum dengan badan, tidak berperikemanusiaan, dan merupakan bentuk aniaya pada makhluk. Peserta didik yang dihukum akan melakukan balas dendam dan selalu melawan jika dihukum dengan kontak badan, (h) Hukuman yang ditetapkan adalah hukuman yang membuat peserta didik paham bahwa ia dihukum karna salah, agar hubungan antaraguru dan peserta didik tetap baik, (i) Agar peserta didik terhindar dari sakit hati, guru harus sanggup dalam memberikan maaf.²³

Persyaratan yang penting dan harus diperhatikan oleh guru terbagi menjadi beberapa poin, yakni :

- a. Guru tidak boleh memberikan hukuman kepada peserta didik atas dasar benci atau dendam melainkan karena cinta kasih sayang. Dalam artian, guru memberikan hukuman demi kebaikan dan masa depan peserta didik.
- b. Guru memberikan hukuman secara keterpaksaan. Hukuman terjadi ketika peserta didik tidak mau menuruti teguran dan peringatan yang diberikan oleh guru.
- c. Hukuman harus bisa membuat peserta didik sadar dan menyesali

²³Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, h. 77-78.

kesalahannya, dengan begitu peserta didik akan taubat dan sadar dengan kesalahan yang sudah dibuatnya. Hukuman tak boleh berkesan negatif yang bisa membuat peserta didik berputus asa, merendahkan diri, atau membenci guru.

- d. Hukuman harus sejalan dengan memberikan ampun, peserta didik harus diberikan maaf setelah hukuman selesai dilakukan agar peserta didik bisa melanjutkan pembelajaran dengan perasaan lega. Kemudian peserta didik mendapatkan kepercayaan untuk berbuat baik dari guru.²⁴

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yang dikemukakan oleh Hamalik adalah tingkah laku seseorang yang mengalami perubahan setelah melakukan pengamatan dan pengukuran bentuk pengetahuan, keterampilan serta sikap. Meningkat dan berkembang kearah yang lebih baik merupakan perubahan yang dimaksud.²⁵

Sedangkan Endah Triswanti mengemukakan bahwa hasil belajar ialah kapasitas atau potensi seseorang yang direalisasi. Penguasaan hasil belajar dari seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik pengetahuan, keterampilan berpikir dan psikomotorik merupakan perilaku yang bisa diamati agar mengetahui penguasaan hasil belajar.²⁶

Hasil belajar merupakan perilaku peserta didik yang mengalami perubahan diakibatkan oleh belajar. Tujuan pendidikan dicapai dengan mengupayakan perubahan pada peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar cenderung digunakan sebagai patokan untuk mengetahui seberapa besar penguasaan seseorang terhadap bahan yang telah diajarkan. Alat evaluasi yang memenuhi syarat digunakan sebagai serangkaian pengukuran guna

²⁴Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, h. 79.

²⁵Omea Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 30.

²⁶Endah Triswanti, *Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Praktik Kewirausahaan Ditinjau Dari Tingkat Kognitif Siswa*, *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Vol.2 No. 2, (2017), h. 179.

pengaktualisasian hasil belajar. Pengukuran tersebut dimungkinkan karena pengukuran ialah kegiatan ilmiah yang bisa diterapkan pada berbagai bidang terutama pendidikan.²⁷

Nilai yang diperoleh peserta didik biasanya menjadi tolak ukur keberhasilannya. Dalam jangka waktu tertentu, peserta didik memperoleh nilai ketika proses pembelajaran telah dilaksanakan.²⁸ Hasil belajar merupakan kemampuan yang terwujud akibat perilaku mengalami perubahan yang diusahakan oleh pendidikan atau dapat didefinisikan sebagai perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, sesuai dengan tujuan pengajarannya.²⁹

Dari pendapat para ahli dan penjelasan di atas tentang hasil belajar ini bisa didapatkan kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan tercapainya kemampuan yang optimal dari seseorang atau peserta didik melalui suatu materi pembelajaran yang dijelaskan, baik melalui segi pengetahuan, sikap atau keterampilannya.

2. Jenis-jenis hasil belajar

Jenis-jenis hasil belajar dapat dikategorikan dalam tiga domain utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga domain ini mencerminkan aspek yang berbeda dari perkembangan peserta didik dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pencapaian pembelajaran mereka.

a. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif berfokus pada aspek pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran. Dalam domain ini, siswa diharapkan dapat mengingat, memahami, menganalisis, dan menerapkan informasi yang telah mereka pelajari. Bloom, dalam taksonomi pembelajarannya, membagi hasil belajar kognitif menjadi enam tingkat yang menunjukkan kedalaman pemahaman:

²⁷Purwanto dan Budi Santoso, *Evaluasi Hasil Belajar*, h. 34.

²⁸Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.123.

²⁹Soeyono, dkk, *Efektifitas Pembelajaran Melalui Metode Penemuan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 1 Plosorejo Kab. Blora Tahun Pelajaran 2011/2012*, (FIP IKIP PGRI Semarang), Vol 2, No. 1, (2012), h.9.

- Pengetahuan: Ini adalah kemampuan untuk mengingat fakta, informasi, atau konsep dasar yang telah dipelajari sebelumnya.
- Pemahaman: Siswa tidak hanya mengingat, tetapi juga dapat menjelaskan makna atau tujuan informasi yang dipelajari.
- Penerapan: Kemampuan untuk menggunakan informasi yang dipelajari dalam konteks yang berbeda atau dalam situasi yang baru.
- Analisis: Kemampuan untuk memecah informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan mengidentifikasi hubungan di antara elemen-elemen tersebut.
- Sintesis: Proses menggabungkan berbagai elemen informasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau untuk merumuskan ide baru.
- Evaluasi: Kemampuan untuk menilai dan membuat keputusan berdasarkan kriteria tertentu, serta mengkritisi informasi yang ada.

Hasil belajar kognitif ini lebih menekankan pada kemampuan intelektual dan proses berpikir kritis siswa. Melalui perkembangan di area kognitif, peserta didik diharapkan dapat mencapai kemampuan berpikir yang lebih tinggi dan siap menghadapi tantangan yang lebih kompleks di dunia nyata.

b. Hasil Belajar Afektif

Domain afektif berkaitan dengan perkembangan sikap, nilai, perasaan, dan kepercayaan peserta didik. Dalam konteks ini, hasil belajar tidak hanya diukur berdasarkan apa yang siswa ketahui, tetapi juga bagaimana siswa merespons, menghargai, atau mengaplikasikan nilai-nilai tertentu yang dipelajari.

Taksonomi afektif juga memiliki beberapa tingkat, yang mencakup perubahan dalam sikap dan perasaan siswa terhadap materi pembelajaran, guru, serta lingkungan sekitarnya. Beberapa tingkatan yang terdapat dalam taksonomi afektif adalah:

- Penerimaan (Receiving): Pada tahap ini, siswa mulai menerima adanya informasi atau pengalaman baru, meskipun belum menunjukkan reaksi yang mendalam.

- Pemberian Respon (Responding): Siswa tidak hanya menerima, tetapi juga menunjukkan respon terhadap informasi yang diterima, misalnya dengan bertanya atau berdiskusi.
- Penilaian (Valuing): Siswa mulai menilai dan menghargai nilai atau sikap tertentu, dan mulai menunjukkan preferensi terhadap nilai tersebut.
- Organisasi (Organizing): Siswa mengorganisir nilai-nilai yang diterima ke dalam sistem yang lebih kompleks, menyusun prioritas antara berbagai nilai atau sikap.
- Karakterisasi (Characterizing): Pada tingkat ini, siswa tidak hanya memiliki nilai atau sikap tertentu, tetapi sudah mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam perilaku dan identitas mereka sehari-hari.

Hasil belajar afektif berfokus pada pengembangan karakter dan sikap sosial siswa. Pendidikan yang baik tidak hanya bertujuan untuk membangun pengetahuan, tetapi juga membentuk kepribadian siswa menjadi lebih matang dan bertanggung jawab dalam berbagai situasi sosial.

c. Hasil Belajar Psikomotor

Domain psikomotor berhubungan dengan keterampilan fisik dan motorik yang diperoleh siswa melalui latihan dan praktik. Berbeda dengan kognitif yang lebih menekankan pada aspek pemikiran, atau afektif yang berfokus pada perasaan dan sikap, psikomotor lebih terkait dengan kemampuan melakukan tugas yang memerlukan koordinasi antara tubuh dan pikiran. Ini bisa meliputi keterampilan praktis dalam bidang olahraga, seni, pekerjaan tangan, atau penggunaan alat teknologi.

Tingkatan dalam hasil belajar psikomotor mencakup:

- Refleks: Keterampilan dasar yang melibatkan reaksi cepat terhadap rangsangan.
- Gerakan dasar: Penguasaan gerakan fisik sederhana, seperti berjalan, berlari, atau gerakan dasar lainnya.
- Keterampilan terkoordinasi: Kemampuan untuk menggabungkan berbagai gerakan tubuh dalam aktivitas yang lebih kompleks, seperti dalam olahraga atau seni.

- Penggunaan alat: Keterampilan dalam menggunakan berbagai alat atau perangkat dengan tingkat ketelitian dan keahlian yang tinggi, seperti dalam pembuatan kerajinan atau penggunaan teknologi.
- Keterampilan yang sangat terampil: Penguasaan yang mendalam dan kemampuan melakukan tugas yang sangat kompleks dengan sedikit usaha, seperti seorang atlet profesional atau ahli bedah.³⁰

Hasil belajar psikomotor menunjukkan kemampuan siswa untuk melakukan tugas praktis yang memerlukan pengendalian motorik yang terkoordinasi. Selain itu, hasil belajar ini juga berperan penting dalam membentuk keterampilan yang diperlukan di dunia kerja.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Penyebab berhasil atau tidaknya peserta didik dalam mencapai hasil belajar dipengaruhi dari faktor internal dan eksternal. Menurut Slameto, belajar dipengaruhi oleh beberapa jenis faktor, namun digolongkan kedalam dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat pada diri seseorang yang sedang melakukan pembelajaran, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat diluar diri seseorang yang sedang melakukan pembelajaran.³¹

a. Faktor Internal

- 1) Faktor jasmani, kesehatan dan tubuh yang cacat merupakan contoh dari faktor jasmani.
- 2) Faktor psikologis, bakat, minat, matang, siap, intelegensi serta perhatian merupakan golongan faktor psikologis.
- 3) Faktor kelelahan, pada seseorang ada dua hal yang menjadi faktor kelelahan, yakni kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani terlihat ketika tubuh mengalami kelemahan sedangkan kelelahan rohani bisa dilihat ketika seseorang lesu dan bosan sehingga hilangnya

³⁰Purwanto dan Budi Santoso, *Evaluasi Hasil Belajar*, h. 45-48.

³¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 54.

minat untuk mendapatkan sesuatu.³²

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor keluarga, didikan dari orang tua akan membuat peserta didik menerima pembelajaran dari keluarga. Hubungan antara anggota keluarga, suasana keluarga, situasi ekonomi keluarga, pemahaman orang tua dan kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah, yakni mencakup beberapa hal yakni: hubungan antara guru dan peserta didik, metode belajar, kurikulum, hubungan antara peserta didik yang satu dengan yang lain, kedisiplinan sekolah, sarana dan prasarana, waktu yang ditentukan sekolah, ukuran standar pelajaran dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat, pembelajaran peserta didik sangat dipengaruhi oleh masyarakat. Pengaruh itu terjadi karena peserta didik berada dalam lingkungan masyarakat. Peserta didik yang melakukan kegiatan bermasyarakat, menggunakan sosial media, bergaul dengan teman serta bentuk kehidupan dalam masyarakat.”³³

Proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor diatas. Maka dari itu, agar hasil belajar yang telah dirancang dapat tercapai dengan maksimal, faktor-faktor diatas harus diperhatikan oleh guru dan bersikap profesional.

D. Kerangka Pikir

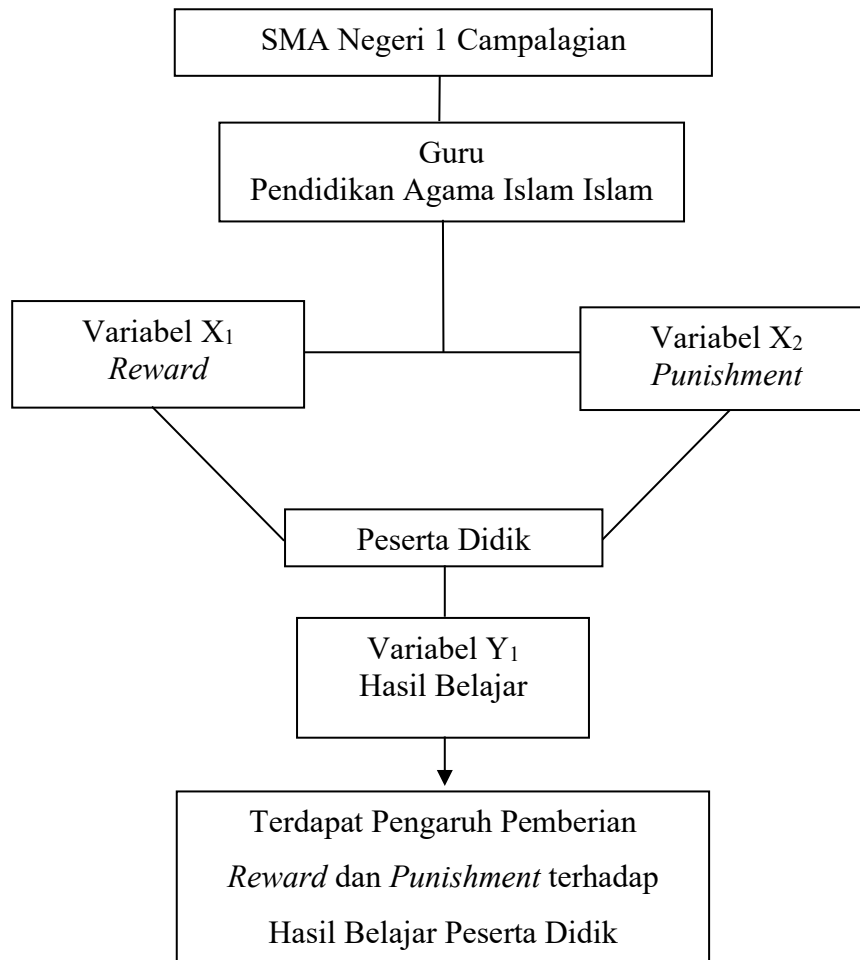
Sugiyono berpendapat bahwa kerangka berpikir dapat diartikan sebagai suatu kerangka kerja yang memiliki konsep untuk menjelaskan hubungan antara teori dan beberapa faktor yang sudah diidentifikasi sebagai masalah yang berarti.³⁴

Mengenai kerangka pikir tentang masalah yang selanjutnya akan dibahas dan diteliti akan dikemukakan pada bagian ini, yakni terkait tentang pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Campalagian.

³²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h. 55-69.

³³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h. 69-72.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 91.

Tabel 2.1 Kerangka pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan memakai kuantitatif atau penelitian *field research* kuantitatif. Karena melalui metode ini penyusun bisa mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pemberian *reward* dan *punishment*.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian kuantitatif ini yakni di kelas XI di SMA Negeri 1 Campalagian, Desa Lapeo, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, adapun alasan penyusun memilih sekolah SMA Negeri 1 Campalagian ini sebagai tempat penelitian antara lain:

a. Secara Logis

Jarak yang dekat antara sekolah dan rumah penyusun merupakan alasan penyusun memilih sekolah ini. Selain itu, penyusun tidak perlu khawatir jika sewaktu-waktu terdapat kesalahan pada penelitian ini, karena lokasi penelitian cukup dekat sehingga bisa memudahkan penyusun dalam meneliti.

b. Secara Akademis

SMA Negeri 1 Campalagian, merupakan salah satu sekolah menengah atas yang populer dikalangan masyarakat Campalagian dan memiliki akreditasi A. Selain itu, salah satu guru pendidikan agama islam juga telah memberikan *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran. Maka peneliti ingin mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan kebenaran ilmiah. Pendekatan penelitian dibutuhkan agar mendapatkan kebenaran. Penelitian ini ialah penelitian *field research* kuantitatif dengan memakai pendekatan pedagogik. Pendekatan pedagogik adalah pendekatan relasi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang terstruktur agar mencapai tujuan yang ingin diraih.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dari bahasa Inggris, *population* berarti populasi yaitu jumlahnya penduduk. Untuk menyebutkan serangkaian objek yang dijadikan sebagai sasaran penelitian, penggunaan populasi sangat populer dalam ranah penelitian.² Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh kelas XI yang berjumlah 428 dari 12 kelas di SMA Negeri 1 Campalagian.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari karakteristik dan jumlah yang ada pada populasi”.³ Sebagian jumlah dari populasi merupakan sampel. Bila peneliti tidak mampu mempelajari semua yang terdapat dalam populasi yang jumlahnya besar, misalnya karena dana yang terbatas, keterbatasan waktu dan tenaga, maka sampel dari populasi tersebut bisa digunakan oleh peneliti. Mempelajari sesuatu dari sampel, maka kesimpulannya akan bisa diberlakukan oleh populasi. Maka dari itu, sampel harus betul-betul bisa mewakili populasi yang akan diteliti.

Arikunto mengemukakan pendapat bahwa jika dalam mengambil sampel yang populasinya banyak (100 orang lebih) maka bisa mengambil diantara 10-15% atau lebih.⁴ Proporsional merupakan jenis sampel yang digunakan dalam penelitian

¹Ahmad Dauxis Salim, skripsi *Efektivitas Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 22 Surabaya* (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016) h. 48.

²M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*, ([t.d.]; Surabaya: Kencana, 2018), h. 109.

³Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 62.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h. 120.

ini dimana diambil 10% dari jumlah populasi peserta didik sebanyak 428 peserta didik, sehingga peneliti mengambil sampel sebanyak 7 peserta didik dari setiap kelas XI sebagai responden. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 81 disesuaikan oleh peneliti menjadi 84 responden. mengambil sampel secara proporsional ini dilaksanakan guna untuk menyeimbangkan jumlah sampel dari setiap kelas.

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan penelitian ini harus dikumpulkan, adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Angket

Dalam mengumpulkan data, teknik yang digunakan adalah angket. Caranya adalah dengan memberi beberapa pernyataan untuk dijawab oleh responden. Dalam pemberian angket, bisa secara langsung kepada responden atau melalui pengiriman pos atau internet.⁵

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data yang telah ada seperti dokumen-dokumen tertulis dalam hubungannya dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Dokumentasi yakni mengumpulkan data yang telah tersedia seperti dokumen tertulis dalam keterkaitannya dalam data yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

1. Angket

Alat dalam mengumpulkan data bisa berupa angket yakni sejumlah pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Melalui sejumlah pernyataan, responden dihubungi untuk diinterview secara tertulis, hal tersebut merupakan

⁵Isti Pujihastuti, *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah, Vol.2 No. 1, 2010, h. 44.

angket. Peneliti mengambil responden yaitu beberapa peserta didik dari setiap kelas XI SMA Negeri 1 Campalagian.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan angket yakni susunan sejumlah pernyataan untuk dijawab oleh responden, kelengkapan pernyataan juga harus terperinci. Dalam penelitian ini, peneliti bisa mengajukan pernyataan yang bersifat tertutup atau terbuka. Jawaban yang sudah ditentukan dalam pernyataan merupakan pernyataan tertutup. Sedangkan jika responden bebas dalam penguraian jawaban, itu merupakan pernyataan terbuka.

Untuk mengumpulkan data mengenai variabel X yakni pemberian *reward* dan *punishment* terhadap peserta didik peneliti menggunakan angket.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket *Reward & Punishment*

Aspek	No.	Indikator	No. Item	Jumlah Item
<i>Reward</i>	1.	Guru memberikan <i>reward</i> menggunakan kalimat Verbal	1, 2, 3	6
	2.	Guru memberikan <i>reward</i> menggunakan kalimat nonverbal	4, 5, 6	
<i>Punishment</i>	3.	Guru memberikan <i>punishment</i> menggunakan kalimat verbal	7, 8, 9	6
	4.	Guru memberikan <i>punishment</i> menggunakan kalimat nonverbal	10, 11, 12	

Skala likert digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berdasarkan indikator di atas. Mengenai fenomena sosial, sikap serta pendapat seseorang diukur melalui skala likert. Peneliti menetapkan fenomena sosial ini sebagai variabel penelitian. Dari sangat positif sampai sangat negatif merupakan gradasi dari skala likert yang digunakan untuk jawaban dalam setiap instrumen, yaitu dapat berupa kata-kata berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

No.	Skala	Skor
1.	Selalu	4
2.	Sering	3
3.	Jarang	2
4.	Tidak Pernah	1

2. Format Dokumentasi

Alat yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data ialah dokumentasi yakni bahan yang tersimpan dalam administrasi yang digunakan. Pengumpulan sejumlah data yang telah ada seperti sejumlah dokumen tertulis yang berisi data yang diperlukan bisa menggunakan dokumentasi, guna mengukur variabel Y yaitu data hasil belajar peserta didik memberdayakan nilai sumatif hasil pembelajaran kognitif atau pengetahuan pada ujian akhir semester pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

F. Validasi Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan, instrumen dalam penelitian harus diuji coba terlebih dahulu, uji coba ini tujuannya adalah untuk memperoleh informasi terkait syarat-syarat instrumen yang sudah atau belum terpenuhi yang digunakan sebagai alat pengumpulan data yang reliabel dan valid.⁶

1. Validasi Instrumen

Validitas ialah suatu indeks yang menunjukkan bahwa instrumen ukur betul-betul mengukur apa yang diukur. Instrumen yang tepat berkaitan dengan validitas. Guna mengetahui kevalidan kuesioner yang disusun, karenanya harus diuji dengan menggunakan uji korelasi antara skor (nilai) tiap pertanyaan dengan skor totalnya. Korelasi *product moment* ialah validitas item instrumen yang digunakan dalam penelitian berikut, guna mengetahui signifikan atau tidaknya nilai korelasi setiap pernyataan, tabel nilai *product moment* bisa diamati atau diuji melalui *SPSS*. Tidak boleh menggunakan item pernyataan yang tidak valid sebagai

⁶Sisca Eka Fitria dan Vega Fauzana Ariva, *Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng*, Jurnal Manajemen Indonesia. Vol. 18 No. 3, 2018, h. 200.

instrumen pernyataan.⁷ Uji berikut dilaksanakan dengan melakukan pengamatan pada korelasi atau skor tiap item pertanyaan atau pernyataan. Rumusnya ialah sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{hitung} : Koefisien korelasi
- n : Jumlah responden
- $\sum X_i$: Jumlah seluruh skor item
- $\sum Y_i$: Jumlah seluruh total (seluruh item)

Hasil uji validitas setiap butir soal dibandingkan dengan tingkat kesalahan 5%. Jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$, maka butir soal disebut valid.⁸

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah menggambarkan seberapa dapat diandalkannya dan dipercayanya suatu alat ukur. Ini mencerminkan konsistensi alat pengukur ketika mengukur instrumen yang sama lebih dari sekali.¹² Uji reliabilitas umumnya dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien *Alfa-Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_i : Nilai koefisien *alfa-cronbach*
- K : Banyaknya item instrumen valid
- S_i^2 : Variansi item
- S_t^2 : Variansi total

⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Cet. VII; Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), h. 132.

⁸Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2008), h. 74

Dengan:

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Keterangan:

JKi = Jumlah kuadrat item

JKs = Jumlah kuadrat subjek

Xt = Jumlah skor item yang valid

Uji reliabilitas memakai *Cronbach Alpha* dan bisa dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel apabila *Cronbach Alpha* $< 0,6$.⁹

Tabel 3.3 Hasil dari uji validitas & reabilitas instrumen *reward*

No.	R _{hitung}	r _{tabel}	Nilai Signifikansi	Keterangan	Alpha	Keterangan
1	0,609	0,2159	0,001	Valid	0,717	Reliabel
2	0,542	0,2159	0,001	Valid		
3	0,719	0,2159	0,001	Valid		
4	0,688	0,2159	0,001	Valid		
5	0,618	0,2159	0,001	Valid		
6	0,710	0,2159	0,001	Valid		

⁹Jayadi, Norhayatun, Syafitri, *Kompetensi Profesional Guru di SMA NEGERI 4 SAMPIT*. Vol. 8, no. 8. h. 22, 2020

Tabel 3.4 Hasil dari uji validitas & reabilitas instrumen *punishment*

No.	R_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Signifikansi	Keterangan	Alpha	Keterangan
1	0,742	0,2159	0,001	Valid	0,734	Reliabel
2	0,682	0,2159	0,001	Valid		
3	0,652	0,2159	0,001	Valid		
4	0,641	0,2159	0,001	Valid		
5	0,713	0,2159	0,001	Valid		
6	0,580	0,2159	0,001	Valid		

Dari jbaran tabel di atas dapat dilihat bahwa instrumen yang telah dilakukan pengujian di SMA Negeri 1 Campalagian dengan responden sebanyak 84 peserta didik tersebut dinyatakan valid secara keseluruhan karena nilai dari r_{hitung} lebih tinggi dari r_{tabel} 5% (0,2142), berdasarkan ketentuan hasil uji validitas setiap Jika nilai $sig < 0,05$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal disebut valid dan seluruh item soal dapat diujikan. Kemudian secara keseluruhan soal dari angket tersebut juga dinyatakan reliabel karena nilai alphanya secara keseluruhan diatas standar atau lebih dari 0,6. Kesimpulannya, instrumen lolos tahap validitas dan reabilitas serta bisa digunakan untuk mengambil data dari sampel penelitian.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan data yang akan dipakai oleh penyusun adalah dengan menggunakan tabel dan juga tentunya aplikasi SPSS akan digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data penelitian. Penyusun memanfaatkan skala likert guna memudahkan penyampaian pernyataan dalam angket/kusioner.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini berkaitan dengan perhitungan yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diajukan.

a. Analisis statistik deskriptif

Data dua variabel yang sudah diperoleh maka akan dideskripsikan pada bentuk persentase, mean, median, modus, distribusi frekuensi ataupun kelas interval. Agar analisis dapat dilakukan dengan mudah maka digunakan bantuan Software SPSS. Statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemberian *reward* dan *punishment* terhadap peserta didik kelas XI pada mata pelajaran PAI di kelas SMA Negeri 1 Campalagian.

Setelah data diolah, langkah berikutnya adalah mengklasifikasikan hasil angket dengan menentukan jumlah kelas, jika diketahui jumlah tertinggi yang bisa diperoleh peserta didik dari enam item pertanyaan setiap variabel X yaitu 24 dan terendah yakni 6, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{24 - 6 + 1}{4} = 4,75 = 5$$

Apabila kelas interval telah ditemukan, selanjutnya menentukan Jumlah frekuensi. Adapun kategori dari hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Presentase

No.	Kriteria Penilaian Hasil	Kategori
1	20-24	Sangat Baik (A)
2	15-19	Baik (B)
3	10-14	Cukup (C)
4	6-9	Kurang (D)

Dan untuk variabel Y memakai nilai mean yang diperoleh. Adapun rumus statistik yang digunakan, yaitu: $\text{Mean} = \frac{\sum (\text{Nilai Peserta Didik})}{\text{Jumlah Peserta Didik}}$.

- b. Analisis regresi linear berganda merupakan regresi linear yang dimana suatu variabel terikat atau dependen Y dikaitkan dengan variabel bebasnya dua atau lebih.¹⁰ Adapun rumus regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

¹⁰Verra Nitta Turere, *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan pada Balai Pelatihan Teknis Pertanian Kalasey*. Vol. 1, No. 3. h. 16, 2013

$$\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan :

\hat{Y} =(baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X_1 = Variabel bebas yang memiliki nilai tertentu untuk diprediksi

X_2 = Variabel bebas yang memiliki nilai tertentu untuk diprediksi

a = Nilai konstanta hasil \hat{Y} bila $X = 0$

b = Nilai arah selaku penentu prediksi (ramalan) yang

memperlihatkan peningkatan nilai (+) ataupun penurunan

nilai (-) variabel \hat{Y} .

Adapun syarat-syarat uji regresi linear berganda yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah distribusi data suatu kelompok atau variabel bersifat normal atau tidak. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* di atas 0,05 maka distribusinya dinyatakan normal, dan apabila nilainya di bawah 0,05 maka dinyatakan tidak normal.¹¹

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda. Menurut Ghazali dalam Bungin, tujuan dari uji ini adalah untuk mendeteksi adanya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Suatu variabel dikategorikan bebas dari multikolinearitas jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10. Dengan demikian, jika ditemukan adanya multikolinearitas, uji regresi berganda tidak dapat diteruskan. Sebaliknya, jika tidak terdapat multikolinearitas, maka uji regresi berganda dapat dilanjutkan.¹²

¹¹Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*, Surabaya Kencana, 2018, h. 101.

¹²Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*, h. 124.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMAN 1 Campalagian

Campalagian merupakan salah satu ibu kota kecamatan yang memiliki jarak sekitar 30 KM dengan ibu kota kabupaten, Campalagian dianggap sudah pantas memiliki sekolah menengah atas pada tahun 1981-an agar lulusan SMPN Campalagian serta SMP PGRI Campalagian bisa ditampung. Sebuah sekolah menengah atas didirikan di desa lapeo sebagai kelas jauh SMAN 1 Polewali untuk mewujudkan harapan itu. SMAN 1 Campalagian berdiri sendiri pada tahun 1985 setelah menyandang status kelas jauh selama 4 tahun. Selain SMAN 1 Polewali, sekolah negeri tersebut juga menjadi pilihan alternatif utama bagi lulusan SMP, sehingga banyak peserta didik yang asalnya dari kecamatan tetangga, seperti dari Wonomulyo dan Tinambung.

Sekolah tersebut memiliki lokasi yang jaraknya dekat dengan masjid besar yang merupakan peninggalan dari seorang ulama besar yakni Imam Lapeo, sekolah ini menjadi sekolah paling diminati oleh masyarakat Campalagian karena sangat strategis untuk dijangkau oleh peserta didik. Saat ini sekolah tersebut membina 1000 orang lebih peserta didik, yang dibagi menjadi 27 kelas.

Adapun Visi Misi SMA Negeri 1 Campalagian adalah sebagai berikut:

1. Visi

“Berprestasi dan Berbudi Pekerti Berlandaskan IMTAQ, IPTEK dan Budaya Lokal”.

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pembinaan terhadap peningkatan, penghayatan dan pengamalan terhadap Nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif potensi dan prestasi akademik siswa, sesuai dengan tuntunan kurikulum.
- 3) Mengimplementasikan manajemen berbasis Sekolah (MBS) dalam pengelolaan kelembagaan Sekolah
- 4) Mengembangkan sikap sopan santun dalam perilaku keseharian berlandaskan budaya lokal.

- 5) Mengintensifkan pembinaan terhadap kegiatan akademik dalam meningkatkan prestasi siswa dalam berbagai lomba.
- 6) Mendorong dan membantu siswa dalam mengenali dirinya dalam upaya peningkatan prestasi Non Akademik.

B. Hasil Penelitian

Data penelitian yang sudah didapatkan oleh peneliti ketika melakukan penelitian di lapangan akan dibahas pada bagian ini. Data yang akan dibahas ialah data *Reward* dan *Punishment* dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam bentuk nilai ujian akhir semester.

1. Analisis Data Tentang Pemberian *Reward* (Variabel X1)

Berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada para responden, yaitu peserta didik kelas XI yang masing-masing terdiri dari 7 orang per kelas, dengan total 12 kelas. Maka, data yang terkumpul disajikan dalam bentuk angka sesuai dengan ketentuan berikut:

- a. Jawaban tidak pernah diberi skor 1
- b. Jawaban jarang diberi skor 2
- c. Jawaban sering diberi skor 3
- d. Jawaban selalu diberi skor 4

Hasil angket yang telah dikumpulkan disusun dalam bentuk tabel, dan jawaban para peserta didik ditabulasikan melalui skor dari setiap jawaban. Berikut adalah hasil dari angket tersebut:

Tabel 4.1 Hasil Angket Pemberian *reward*

No. Responden	Jumlah	No. Responden	Jumlah
1	21	43	24
2	19	44	23
3	20	45	18
4	23	46	22
5	18	47	18
6	20	48	21
7	21	49	18
8	20	50	18
9	18	51	21
10	19	52	22
11	20	53	18
12	22	54	18
13	21	55	22
14	22	56	21
15	17	57	20
16	24	58	22
17	24	59	20
18	21	60	18
19	22	61	24
20	20	62	17
21	13	63	23
22	18	64	22
23	18	65	21
24	19	66	20
25	21	67	22
26	23	68	18
27	24	69	23
28	23	70	22
29	22	71	16
30	21	72	22
31	18	73	21
32	20	74	22
33	21	75	24
34	21	76	20
35	20	77	17
36	21	78	21
37	22	79	22
38	18	80	13
39	22	81	23
40	20	82	20
41	22	83	18
42	23	84	22
Jumlah	862	Jumlah	857
Total Jumlah		1719	

Berikut tabel rincian persentase hasil angket dari berbagai item pernyataan mengenai pemberian *Reward*.

Tabel 4.2
Guru memberikan pujian ketika saya mendapatkan nilai yang bagus

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	33	39%
2	Sering	45	54%
3	Jarang	6	7%
4	Tidak Pernah	-	-
Total		84	100%

Hasil angket untuk pernyataan “Guru memberikan pujian ketika saya mendapatkan nilai yang bagus” menunjukkan distribusi jawaban sebagai berikut: 39% (33 peserta didik) memilih selalu, 54% (45 peserta didik) memilih sering, 7% (6 peserta didik) memilih jarang, dan tidak ada yang memilih tidak pernah. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik sering mendapatkan pujian ketika mendapat nilai bagus, dikarenakan memperoleh persentase tertinggi yaitu 54%.

Tabel 4.3
Guru memberikan pujian ketika saya bertanya berkaitan tentang materi

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	35	42%
2	Sering	43	51%
3	Jarang	5	6%
4	Tidak Pernah	1	1%
Total		84	100%

Hasil angket untuk pernyataan “Guru memberikan pujian ketika saya bertanya berkaitan tentang materi” menunjukkan distribusi jawaban sebagai berikut: 42% (35 peserta didik) memilih selalu, 51% (43 peserta didik) memilih sering, 6% (5 peserta didik) memilih jarang, dan 1% (1 orang peserta didik) memilih jawaban tidak pernah. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik sering

mendapatkan pujian ketika bertanya berkaitan tentang materi, dikarenakan memperoleh persentase tertinggi yaitu 51%.

Tabel 4.4
Guru memberikan pujian ketika saya menjelaskan materi dengan baik

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	42	50%
2	Sering	40	48%
3	Jarang	2	2%
4	Tidak Pernah	-	-
Total		84	100%

Hasil angket untuk pernyataan “Guru memberikan pujian ketika saya menjelaskan materi dengan baik” menunjukkan distribusi jawaban sebagai berikut: 50% (42 peserta didik) memilih selalu, 48% (40 peserta didik) memilih sering, 2% (2 peserta didik) memilih jarang, dan tidak ada yang memilih tidak pernah. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik selalu mendapatkan pujian ketika mendapat nilai bagus, dikarenakan memperoleh persentase tertinggi yaitu 50%.

Tabel 4.5
Guru memberikan senyuman saat saya bisa mengerjakan tugas dengan baik

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	39	47%
2	Sering	43	51%
3	Jarang	2	2%
4	Tidak Pernah	-	-
Total		84	100%

Hasil angket untuk pernyataan “Guru memberikan senyuman saat saya bisa mengerjakan tugas dengan baik” menunjukkan distribusi jawaban sebagai berikut: 47% (39 peserta didik) memilih selalu, 51% (43 peserta didik) memilih sering, 2% (2 peserta didik) memilih jarang, dan tidak ada yang memilih tidak pernah. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik sering mendapatkan

senyuman guru sebagai bentuk *reward* saat peserta didik mengerjakan tugas dengan baik, dikarenakan memperoleh persentase tertinggi yaitu 51%.

Tabel 4.6
Guru memberikan tepuk tangan setiap saya bisa menjawab pertanyaan berkaitan tentang materi

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	38	45%
2	Sering	40	48%
3	Jarang	6	7%
4	Tidak Pernah	-	-
Total		84	100%

Hasil angket untuk pernyataan “Guru memberikan tepuk tangan setiap saya bisa menjawab pertanyaan berkaitan tentang materi” menunjukkan distribusi jawaban sebagai berikut: 45% (38 peserta didik) memilih selalu, 48% (40 peserta didik) memilih sering, 7% (6 peserta didik) memilih jarang, dan tidak ada yang memilih tidak pernah. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik sering mendapatkan tepuk tangan dari guru sebagai bentuk *reward* ketika peserta didik mampu menjawab pertanyaan, dikarenakan memperoleh persentase tertinggi yaitu 48%.

Tabel 4.7
Guru memberikan Ekspresi Senang ketika saya mendapat nilai bagus

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	48	57%
2	Sering	31	37%
3	Jarang	5	6%
4	Tidak Pernah	-	-
Total		84	100%

Hasil angket untuk pernyataan “Guru memberikan ekspresi Senang ketika saya mendapat nilai bagus” menunjukkan distribusi jawaban sebagai berikut: 57% (48 peserta didik) memilih selalu, 37% (31 peserta didik) memilih sering, 6% (5

peserta didik) memilih jarang, dan tidak ada yang memilih tidak pernah. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru selalu memberikan ekspresi senang ketika peserta didik mendapatkan nilai yang bagus, dikarenakan memperoleh persentase tertinggi yaitu 57%.

Berdasarkan tabel dan uraian diatas, maka penyusun akan mengkategorikan hasil angket dalam bentuk kategori, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.8 Kategori persentase hasil angket

No.	Interval kelas	Kategori	Banyak	Persentase
1	20-24	Sangat Baik (A)	60	71,43%
2	15-19	Baik (B)	22	26,19%
3	10-14	Cukup (C)	2	2,38%
4	6-9	Kurang (D)	-	-
Jumlah			84	100%

Data yang tersedia mengindikasikan bahwa 60 peserta didik berada dalam interval kategori sangat baik dengan persentase 71,43%, 22 peserta didik berada dalam kategori baik dengan persentase 26,19%, 2 peserta didik berada dalam kategori cukup dengan persentase 2,38%, dan tidak ada peserta didik berada dalam kategori kurang. Dengan demikian, pemberian *reward* terhadap peserta didik dikategorikan sangat baik dengan persentase sebesar 71,43%, artinya bahwa 60 peserta didik dengan persentase tertinggi yakni 71,43% menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian metode *reward*, selalu dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Negeri 1 Campalagian.

2. Analisis Data Tentang Pemberian *Punishment* (Variabel X2)

Berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada para responden, yaitu peserta didik kelas XI yang masing-masing terdiri dari 7 orang per kelas, dengan total 12 kelas. Hasil angket yang telah dikumpulkan disusun dalam bentuk tabel, dan jawaban para peserta didik ditabulasikan melalui skor dari setiap jawaban. Berikut adalah hasil dari angket tersebut:

Tabel 4.9 Hasil angket pemberian *punishment*

No. Responden	Jumlah	No. Responden	Jumlah
1	18	43	18
2	20	44	18
3	19	45	22
4	16	46	18
5	19	47	24
6	20	48	19
7	20	49	18
8	20	50	19
9	18	51	20
10	22	52	17
11	21	53	16
12	18	54	18
13	19	55	18
14	17	56	19
15	18	57	24
16	18	58	18
17	18	59	18
18	18	60	18
19	17	61	18
20	19	62	24
21	12	63	18
22	18	64	19
23	18	65	18
24	17	66	19
25	18	67	18
26	18	68	24
27	18	69	17
28	18	70	17
29	19	71	15
30	18	72	19
31	18	73	18
32	17	74	18
33	20	75	17
34	18	76	19
35	19	77	20
36	20	78	20
37	22	79	12
38	18	80	10
39	18	81	17
40	20	82	17
41	18	83	19
42	18	84	18
Jumlah	775	Jumlah	773
Total Jumlah		1548	

Berikut tabel rincian persentase hasil angket dari berbagai item pernyataan mengenai pemberian *Punishment*.

Tabel 4.10
Guru memberikan teguran ketika saya tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	20	24%
2	Sering	57	68%
3	Jarang	7	8%
4	Tidak Pernah	-	-
Total		84	100%

Hasil angket untuk pernyataan “Guru memberikan teguran Ketika saya tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru” menunjukkan distribusi jawaban sebagai berikut: 24% (20 peserta didik) memilih selalu, 68% (57 peserta didik) memilih sering, 8% (7 peserta didik) memilih jarang, dan tidak ada yang memilih tidak pernah. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru sering memberikan teguran ketika peserta didik tidak memperhatikan penjelasan materi, dikarenakan memperoleh persentase tertinggi yaitu 68%.

Tabel 4.11
Guru memberikan teguran ketika saya ribut saat proses pembelajaran

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	12	14%
2	Sering	62	74%
3	Jarang	10	12%
4	Tidak Pernah	-	-
Total		84	100%

Hasil angket untuk pernyataan “Guru memberikan teguran Ketika saya ribut saat proses pembelajaran” menunjukkan distribusi jawaban sebagai berikut: 14% (12 peserta didik) memilih selalu, 74% (62 peserta didik) memilih sering, 12% (10 peserta didik) memilih jarang, dan tidak ada yang memilih tidak pernah. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru sering memberikan teguran

ketika peserta didik ribut saat proses pembelajaran, dikarenakan memperoleh persentase tertinggi yaitu 74%.

Tabel 4.12
Guru memberikan teguran ketika saya tidak mengerjakan tugas

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	18	21%
2	Sering	62	74%
3	Jarang	4	5%
4	Tidak Pernah	-	-
Total		84	100%

Hasil angket untuk pernyataan “Guru memberikan teguran ketika saya tidak mengerjakan tugas” menunjukkan distribusi jawaban sebagai berikut: 21% (18 peserta didik) memilih selalu, 74% (62 peserta didik) memilih sering, 5% (4 peserta didik) memilih jarang, dan tidak ada yang memilih tidak pernah. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru sering memberikan teguran ketika peserta didik tidak mengerjakan tugas dengan baik, dikarenakan memperoleh persentase tertinggi yaitu 74%.

Tabel 4.13
Guru menunjukkan ekspresi marah ketika saya mengganggu teman saat proses pembelajaran

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	16	19%
2	Sering	62	74%
3	Jarang	6	7%
4	Tidak Pernah	-	-
Total		84	100%

Hasil angket untuk pernyataan “Guru menunjukkan ekspresi marah ketika saya mengganggu teman saat proses pembelajaran” menunjukkan distribusi jawaban sebagai berikut: 19% (16 peserta didik) memilih selalu, 74% (62 peserta didik) memilih sering, 7% (6 peserta didik) memilih jarang, dan tidak ada yang memilih tidak pernah. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru sering

menunjukkan ekspresi marah ketika peserta didik mengganggu teman saat proses pembelajaran, dikarenakan memperoleh persentase tertinggi yaitu 74%.

Tabel 4.14
Guru menunjukkan ekspresi tidak suka ketika saya tidak bisa menjawab pertanyaan

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	11	13%
2	Sering	64	76%
3	Jarang	8	10%
4	Tidak Pernah	1	1%
Total		84	100%

Hasil angket untuk pernyataan “Guru menunjukkan ekspresi tidak suka ketika saya tidak bisa menjawab pertanyaan” menunjukkan distribusi jawaban sebagai berikut: 13% (11 peserta didik) memilih selalu, 76% (64 peserta didik) memilih sering, 10% (8 peserta didik) memilih jarang, 1% (1 peserta didik) memilih tidak pernah. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru sering menunjukkan ekspresi tidak suka ketika peserta didik tidak bisa menjawab pertanyaan, dikarenakan memperoleh persentase tertinggi yaitu 76%.

Tabel 4.15
Guru menunjukkan ekspresi tidak senang ketika saya mendapat nilai yang tidak bagus

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Selalu	16	19%
2	Sering	53	63%
3	Jarang	10	12%
4	Tidak Pernah	5	6%
Total		84	100%

Hasil angket untuk pernyataan “Guru menunjukkan ekspresi tidak senang ketika saya mendapat nilai yang tidak bagus” menunjukkan distribusi jawaban sebagai berikut: 19% (16 peserta didik) memilih selalu, 63% (53 peserta didik)

memilih sering, 12% (10 peserta didik) memilih jarang, dan 6% (5 peserta didik) memilih tidak pernah. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru sering menunjukkan ekspresi tidak suka ketika peserta didik mendapat nilai yang tidak bagus, dikarenakan memperoleh persentase tertinggi yaitu 63%.

Berdasarkan tabel dan uraian diatas, maka penyusun akan mengategorikan hasil angket dalam bentuk kategori, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.16 Kategori persentase hasil angket

No.	Interval kelas	Kategori	Banyak	Persentase
1	20-24	Sangat Baik (A)	17	20,24%
2	15-19	Baik (B)	64	76,19%
3	10-14	Cukup (C)	3	3,57%
4	6-9	Kurang (D)	-	-
Jumlah			84	100%

Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa 17 peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 20,24%, 64 peserta didik berada dalam kategori baik dengan persentase 76,19%, 3 peserta didik berada dalam kategori cukup dengan persentase 3,57%, dan tidak ada peserta didik berada dalam kategori kurang. Dengan demikian, pemberian *punishment* terhadap peserta didik dikategorikan baik dengan persentase sebesar 76,19%, artinya bahwa 64 peserta didik dengan persentase tertinggi yakni 76,19% menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian metode *punishment*, sering dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Negeri 1 Campalagian.

3. Analisis Tentang Hasil Belajar

Hasil belajar (Y) merupakan data yang diambil berdasarkan data nilai ujian akhir semester peserta didik kelas XI, adapun data nilainya sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil belajar responden

No.	Nama Responden	Hasil Belajar	No.	Nama Responden	Hasil Belajar
1	Irwan	83	43	Nadia Vega	84
2	Ajen Audia Difa	83	44	Nuranjani	85
3	Asrar	83	45	Nurul Natasya	85
4	Muji Kfkanisa	84	46	Nurfazirah	85
5	Frida	81	47	Rosmia	84
6	Wilda	84	48	Ema Faira	84
7	Muhammad nuriaqsha	85	49	Risdayanti. K	82
8	Reski	85	50	Afgan	82
9	Diana	80	51	Muh Rio Saputra	85
10	Rahmania	85	52	Muh Dani	83
11	Marwah	85	53	Mirwa Wati	82
12	ST. Nurhalijah	85	54	Nuralia	83
13	Maslinda	84	55	Hasnah	84
14	Dian Novianti	83	56	Sri Wahyuni	83
15	Risa Damayanti	85	57	Khumaerah Hamzah	84
16	Reski	85	58	Abdal	84
17	Dermawati	85	59	Fahrijai	82
18	Tiara	83	60	Nuraisyah	83
19	Nurmadina	85	61	Bulan	85
20	Fitriani	83	62	Rahmah	82
21	M. Rizky Ananda S	75	63	Muh Hafreza Hafid	85
22	Reskia	80	64	Reski Aulia	85
23	Nadia	83	65	Nurdina	82
24	Rani	82	66	Nurlaela	83
25	Mawar	83	67	Pitri	84
26	Fatimah Syahra	85	68	Sri Ismayanti	84
27	Cinta Amalia S	83	69	Syaifa Jasing	84
28	Nur Safika	85	70	Rahmadi	83
29	Sri Hariati	85	71	Salsa	83
30	Muhidin Ibnu Arabi	83	72	Magfirah	85
31	Muh A. Rizal	80	73	Putri Natasya	83
32	Putra	81	74	Nurhayati	84
33	Febrianti	85	75	Milfa	85
34	Rahma Wahida	83	76	Narti	83
35	Rahma Sani	83	77	Suci	82
36	Nuraisa	85	78	Ahmad Fuadi	85
37	Muliyana	85	79	Akmal Laqbiran	83
38	Juli Annur	84	80	Marlina	75
39	Achmad Muradi A	85	81	St. Masniyah	84
40	Ahmad Elghifari	85	82	Siti Aisyah	82
41	Murni	84	83	Nurwidya Sari	81
42	Abdullah Azzam	85	84	Syahrani	84
Jumlah		3505	Jumlah		3500
Total Jumlah			7005		

Setelah melakukan pengumpulan data, tahapan selanjutnya yaitu dilakukan analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, kemudian penyusun mengklasifikasikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan jumlah nilai seluruh peserta didik terlebih dahulu, dan rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Mean} = \frac{\sum (\text{Nilai Peserta Didik})}{\text{Jumlah Peserta Didik}}$$

$$\text{Mean} = \frac{7005}{84} = 83,39$$

Jadi nilai rata-rata peserta didik berdasarkan responden sebesar 83,39. Adapun kategori dari hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18 Kriteria Predikat nilai

No.	Kriteria Penilaian Hasil	Kategori
1	91-100	Sangat Baik (A)
2	81-90	Baik (B)
3	70-80	Cukup (C)
4	<70	Kurang (D)

Sumber : Ketetapan SIMPKB Kemendikbud.¹

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik adalah 83,39. Nilai tersebut masuk kedalam rentan nilai 81-90 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil belajar peserta didik berkategori baik dengan rata-rata nilai 83,39.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk membuktikan “Apakah ada pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Campalagian?”, data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan rumus regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2 + e$$

¹Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Ketetapan SIM PKB :Ketercapaian Ujian akhir Semester*. 2020.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus regresi linear berganda, penting untuk terlebih dahulu memenuhi syarat-syarat yang diperlukan untuk regresi linear berganda, yaitu melakukan uji normalitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mengikuti distribusi normal. Dalam uji ini, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS.

Tabel 4.19 Hasil uji normalitas SPSS

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
0,178	Normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.20 Hasil uji Multikolinearitas

Keterangan	VIF
Variabel <i>reward</i>	1,003
Variabel <i>punishment</i>	1,003

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai VIF untuk variabel *reward* adalah 1,003, yang kurang dari 10,00. Demikian juga, nilai VIF untuk variabel *punishment* adalah 1,003, yang juga kurang dari 10,00. Dengan demikian, data tersebut dinyatakan bebas dari masalah multikolinieritas.

c. Uji Regresi Berganda

Tabel 4.21 Uji regresi

Keterangan	Nilai
Konstanta	65,082
Variabel <i>reward</i>	0,543
Variabel <i>Punishment</i>	0,391

Diketahui:	n (jumlah sampel)	= 84 Peserta didik
	Independent variabel	= X_1, X_2 (<i>Reward, punishment</i>)
	Dependent variabel	= Y (Hasil Belajar)

Persamaan regresi linear berganda dapat diperoleh dari nilai koefisien yang terdapat pada kolom konstanta dan variabel independen. Berdasarkan data koefisien regresi yang diberikan, persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 65,082 + 0,543X_1 + 0,391X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan hasil yang positif. Untuk menjelaskan lebih lanjut tentang regresi ini, berikut adalah implementasinya dalam penjelasan berikut:

1) Konstanta bernilai 65,082

Nilai konstanta dalam tabel regresi memberikan penjelasan bahwa jika variabel bebas tidak ada sama sekali maka besarnya hasil belajar peserta didik adalah 65,082.

2) Koefisien regresi/ b_1 bernilai 0,543

Variabel X_1 (*Reward*) memiliki koefisien regresi sebesar 0,543 yang memiliki makna bahwa jika variabel X_2 (*punishment*) nilainya tetap atau tidak berubah sedangkan *reward* mengalami peningkatan, maka hasil belajar peserta didik juga akan meningkat sebesar 0,543.

3) Koefisien regresi/ b_2 bernilai 0,391

Variabel X_2 (*punishment*) memiliki koefisien regresi sebesar 0,391 yang memiliki makna bahwa jika variabel X_1 (*reward*) nilainya tetap atau tidak berubah sedangkan *punishment* mengalami peningkatan, maka hasil belajar peserta didik juga akan meningkat sebesar 0,391.

d. Uji Determinasi

Uji determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk menilai sejauh mana variabel *reward* dan *punishment* mempengaruhi hasil belajar peserta didik, berikut adalah rincian hasil output SPSS yang menunjukkan nilai korelasi tersebut:

Tabel 4.22 Uji determinasi

<i>Keterangan</i>	Nilai
R Square	0,686

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai dari R-Square sebesar 0,686. Adapun rumus untuk mengubah besarnya determinasi menjadi satuan persen ialah $D = r^2 \times 100\%$, diaplikasikan $D = 0,686 \times 100\%$ adalah 68,6%.

Berdasarkan tabel dan perhitungan rumus determinasi, diketahui bahwa nilai determinasi adalah 68,6%. Angka ini menunjukkan bahwa variabel *reward* dan *punishment* mempengaruhi 68,6% dari hasil belajar peserta didik. Sementara itu, sisa 31,4% dari hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

e. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui dua jenis uji, yaitu uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F). Uji parsial digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen (X1 dan X2) secara individual terhadap variabel dependen, sementara uji simultan digunakan untuk menilai pengaruh variabel-variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai hasil dari uji parsial dan uji simultan:

1) Uji parsial (uji t)

Tabel 4.23 Uji-t

Keterangan	t-hitung	t-tabel	Nilai Sig
Variabel <i>reward</i>	10,707	1,664	0,001
Variabel <i>Punishment</i>	7,363	1,664	0,001

- Berdasarkan output perhitungan SPSS, nilai signifikansi untuk variabel *reward* (X1) terhadap variabel hasil belajar (Y) adalah $0,001 < 0,05$. Selain itu, nilai t-hitung untuk variabel *reward* adalah 10,707, yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,664. Sesuai dengan ketentuan uji parsial, jika nilai

signifikansi $< 0,05$ dan $t\text{-hitung} >$ dari $t\text{-tabel}$, maka terdapat pengaruh signifikan secara parsial dari variabel X1 terhadap variabel Y.

- Perhitungan ke dua menjelaskan bahwa nilai signifikansi dari variabel *punishment* (X2) terhadap variabel hasil belajar (Y) $0,001 < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yakni $7,363 > 1,664$. Sesuai dengan rumus, jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka terdapat pengaruh secara parsial dari variabel X2 Terhadap variabel Y.

2) Uji simultan (uji-f)

Tabel 4.24 Uji-f

Keterangan	f-hitung	f-tabel	Nilai Sig
Regresi	88,663	3,11	0,001

Berdasarkan perhitungan, nilai signifikansi untuk pengaruh simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y adalah 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai f-hitung adalah 88,663, yang lebih besar daripada f-tabel sebesar 3,11. Berdasarkan ketentuan uji simultan, jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$, maka terdapat pengaruh simultan dari variabel X1 (*reward*) dan X2 (*punishment*) terhadap variabel Y (hasil belajar). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar.

C. Hasil Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Campalagian yang bertujuan untuk memperoleh atau mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Campalagian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI yang berjumlah 12 kelas. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 84 diambil dari 7 peserta didik setiap kelas. Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner/angket. Untuk analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil pengumpulan data melalui instrumen angket untuk menilai tingkat pemberian *reward* menunjukkan bahwa dari 84 peserta didik yang menjadi sampel dapat dinyatakan bahwa pemberian *reward* dikategorikan sangat baik dengan persentase 71,43%, dengan penguraian bahwa sebanyak 60 peserta didik dari 84 peserta didik termasuk dalam interval kategori sangat baik yang artinya pelaksanaan pemberian metode *reward* selalu dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Negeri 1 Campalagian. Adapun 22 peserta didik dari 84 peserta didik termasuk dalam interval kategori baik yang artinya 26,19% peserta didik menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian metode *reward* sering dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Negeri 1 Campalagian. Terakhir ada 2 peserta didik dari 84 peserta didik dalam kategori interval cukup yang artinya bahwa 2,3% peserta didik menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian metode *reward* jarang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Negeri 1 Campalagian. Hasil analisis data mengenai pemberian *reward* diukur melalui dua indikator utama, yaitu pemberian *reward* secara verbal dan non verbal, dengan uraian pertanyaan sebanyak 6 item pertanyaan. Semua dimensi dalam penelitian ini telah terpenuhi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan pengisian angket yang menunjukkan bahwa indikator tertinggi terdapat pada kategori sangat baik. Oleh karena itu berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti dari hasil jawaban peserta didik melalui angket, dan diolah oleh peneliti maka peneliti mengatakan tingkat pemberian *reward* terhadap peserta didik di SMA Negeri 1 Campalagian berkategori sangat baik dengan persentase kategori mencapai 71,43%.

Hasil penelitian yang kedua adalah tentang hasil pengumpulan data melalui instrumen angket untuk menilai tingkat pemberian *punishment* dengan penguraian sebanyak 17 peserta didik dari 84 peserta didik termasuk dalam interval kategori sangat baik yang artinya 20,24% peserta didik menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian metode *punishment* sering dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Negeri 1 Campalagian.. Adapun 64 peserta didik dari 84 peserta didik termasuk dalam interval kategori baik yang artinya 76,19% peserta didik menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian *punishment* sering dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Negeri 1 Campalagian. Terakhir ada 3

peserta didik dari 84 peserta didik dalam kategori interval cukup yang artinya bahwa 3,57% peserta didik menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian metode *reward* jarang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Negeri 1 Campalagian. Hasil analisis data mengenai pemberian *punishment* diukur melalui dua indikator utama, yaitu pemberian *punishment* secara verbal dan non verbal, dengan uraian pertanyaan sebanyak 6 item pertanyaan. Semua dimensi dalam penelitian ini telah terpenuhi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan pengolahan data berdasarkan data dikumpulkan melalui angket yang diisi peserta didik menunjukkan bahwa indikator tertinggi terdapat pada kategori baik. Oleh karena itu berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti dari hasil jawaban peserta didik melalui angket, dan diolah oleh peneliti maka peneliti mengatakan tingkat pemberian *punishment* terhadap peserta didik di SMA Negeri 1 Campalagian berkategori baik dengan persentase kategori mencapai 76,19%.

Hasil penelitian yang ketiga adalah tentang tingkat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI yaitu dalam kategori Baik (B) karena sesuai dengan hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui pendataan langsung dari guru PAI kelas XI kemudian diolah dan dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 83,39. Nilai tersebut masuk dalam tingkatan kategori baik (B) dalam predikat kategori nilai. Dengan demikian baik dalam hasil pengamatan peneliti dan hasil pengolahan data, maka peneliti mengatakan tingkat hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Campalagian berkategori baik.

Hasil Penelitian terakhir adalah tentang pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Hasil uji-t terhadap dua variabel X menunjukkan bahwa *reward* dan *punishment* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Kemudian Hasil uji simultan (uji-F) menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Nilai signifikansi untuk pengaruh simultan variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y adalah 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai f-hitung sebesar 88,663 lebih besar dari f-tabel sebesar 3,11. Berdasarkan ketentuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan dari variabel X1 (*reward*) dan X2 (*punishment*) terhadap variabel Y (hasil belajar). Pemberian *reward* dan *punishment* terbukti berpengaruh

terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Campalagian, dengan besaran pengaruh sebesar 68,6% seperti yang dijelaskan dalam uji determinasi. Sementara itu, sisa 31,4% dari hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil ini selaras dengan penelitian terdahulu dari Amiruddin, bahwa salah satu bentuk stimulus untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan memberikan *reward* dan *punishment*.² Penelitian lain juga dilakukan oleh Diana Ayuningtyas, yang mengemukakan bahwa pemberian reward dan punishment berpengaruh terhadap hasil belajar dengan sumbangan 44,2%³

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima dengan menyimpulkan pemberian *reward* dan *punishment* mempengaruhi tingkat hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Campalagian.

²Amiruddin, *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Hasil Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam* (Studi Kasus Di Sdit Tahfizh Qur'an Al-Jabar Karawang), h. 148-149

³Diana Ayuningtyas, *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Segugus Wr Supratman*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2019, Vol. 1, No. 1, h. 56.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Deskripsi tingkat pemberian *reward* menunjukkan dalam kategori sangat baik dengan persentase 71,43% oleh 60 peserta didik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat pemberian *reward* selalu diterapkan dalam pelaksanaan segala indikator proses pembelajaran oleh guru PAI pada kelas XI di SMA Negeri 1 Campalagian.
2. Deskripsi tingkat pemberian *punishment* menunjukkan dalam kategori baik dengan persentase 76,19% oleh 64 peserta didik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat pemberian *punishment* sering diterapkan dalam pelaksanaan segala indikator proses pembelajaran oleh guru PAI pada kelas XI di SMA Negeri 1 Campalagian.
3. Hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui pendataan langsung dari guru PAI kelas XI kemudian diolah dan dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 83,39. Nilai tersebut masuk dalam tingkatan kategori baik (B) dalam predikat kategori nilai.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, serta nilai F-hitung sebesar 88,663 yang lebih besar dari F-tabel sebesar 3,11. Berdasarkan ketentuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, artinya terdapat pengaruh simultan yang signifikan dari variabel X1 (*reward*) dan X2 (*punishment*) terhadap variabel Y (hasil belajar). Besarnya pengaruh kedua variabel independen tersebut terhadap hasil belajar ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,686, artinya pemberian *reward* dan *punishment* terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Campalagian, dengan besaran pengaruh sebesar 68,6%.

B. Saran

Hasil penelitian ini memberikan beberapa saran untuk perbaikan dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah bahwa pemberian stimulus berupa *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan hasil belajar merupakan metode dasar yang harus dikuasai oleh setiap guru. Oleh karena itu, diharapkan setiap guru dapat menerapkan metode ini dalam proses pembelajaran dengan mengikuti prinsip-prinsip yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan. *Strategi Belajar Mengajar*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Abimanyu, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2016.
- Abu, Ahmadi dan Supriyono, Widodo. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Ali Yusuf, Furtasan dan Ilham Maliki, Budi. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2022.
- Amiruddin, *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Hasil Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Sdit Tahfizh Qur'an Al-Jabar Karawang)*, Jurnal Tarbawy, Vol. 7, No. 2, 2020. h. 148-149
- Andriani, *Penerapan Reward Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Tempel Ngalik Sleman*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Armai, Arif. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat, 2012.
- Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*, Surabaya: Kencana, 2018.
- Chaplin, J.P., *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan Kitab Suci*, Bandung: C.V. Diponegoro, 2005.
- Eka Fitria, Sisca dan Fauzana Ariva, Vega. *Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng*, Jurnal Manajemen Indonesia. Vol. 18 No. 3, 2018. h. 231.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

- Jayadi, Norhayatun, Syafitri, *Kompetensi Profesional Guru di SMA NEGERI 4 SAMPIT. Vol. 8, no. 8.*, 2020. h.112.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* Cet. VII; Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017.
- Marno, Idris. *Strategi dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta:Ar-ruzza Media, 2008.
- Mudyahardjo, Redja *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Neolaka, Amos. Neolaka, Amialia A. *Landasan Pendidikan*, Depok: Kencana, 2017.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Parwati, Ni Nyowan dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019.
- Pujihastuti, Isti *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah, Vol.2 No. 1, 2010. h. 87.
- Purwanto dan Santoso, Budi. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2008.
- Rosanti, *Pengaruh Metode Reward dan Punishment terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Qur'an –Hadis di MAN Kandungan Kediri*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sadulloh, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Salim, Ahmad Dauxis. skripsi *Efektivitas Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 22 Surabaya*, Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

- Shoimin, Aris, *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum*, Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2014.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2013.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: RinekaCipta, 2018.
- Soeyono, dkk, *Efektifitas Pembelajaran Melalui Metode Penemuan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 1 Plosorejo Kab. Blora Tahun Pelajaran 2011/2012*, FIP IKIP PGRI Semarang), Vol 2, No. 1, 2012. h. 159.
- Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Triswanti, Endah *Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Praktik Kewirausahaan Ditinjau Dari Tingkat Kognitif Siswa*, Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Vol.2 No. 2, 2017. h. 111-113.
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta:Depdiknas, 2003.
- Utami Ningsih, Dian *Pengaruh Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V MI AL Muamanatul Khaeriyah*, Surakarta: FKIP PGSD Universitas Sebelas Maret, 2011.
- Uzer Usman, Moh *Menjadi Guru Propesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Wolfok, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Angket Penelitian)

Angket Penelitian Reward dan Punishment

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Angket ini bukan merupakan ujian, melainkan untuk kepentingan penelitian, jadi diharapkan untuk mengisi dengan sejujur-jujurnya.
2. Tidak perlu bekerja sama untuk mengisinya.
3. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan jujur sesuai keadaan yang terjadi, (Kerahasiaan jawaban dijaga)
4. Berilah tanda (✓) pada pilihan setiap pernyataan yang telah tersedia dibawah ini.

Keterangan.

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
Reward					
1	Guru memberikan pujian ketika saya mendapatkan nilai yang bagus				
2	Guru memberikan pujian ketika saya bertanya berkaitan tentang materi				
3	Guru memberikan pujian ketika saya menjelaskan materi dengan baik				
4	Guru memberikan senyuman saat saya bisa mengerjakan tugas dengan baik				
5	Guru memberikan tepuk tangan setiap saya bisa menjawab pertanyaan berkaitan tentang materi				
6	Guru memberikan ekspresi senang ketika saya mendapat nilai yang bagus				
Punishment					
1	Guru memberikan teguran ketika saya tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru				
2	Guru memberikan teguran ketika saya ribut saat proses pembelajaran				
3	Guru memberikan teguran ketika saya tidak mengerjakan tugas				
4	Guru menunjukkan ekspresi marah ketika saya mengganggu teman saat proses pembelajaran				
5	Guru menunjukkan ekspresi tidak suka ketika saya tidak bisa menjawab pertanyaan				
6	Guru menunjukkan ekspresi tidak senang ketika saya mendapat nilai yang tidak bagus				

Lampiran 2. Data Tabulasi Variabel X1 (Reward)

No.	Nama Responden	No. item pertanyaan Variabel X1						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Irwan	2	4	3	4	4	4	21
2	Ajen Audia Difa	2	4	4	3	2	4	19
3	Asrar	4	4	4	3	2	3	20
4	Muji Kfkanisa	4	4	3	4	4	4	23
5	Frida	3	3	3	3	3	3	18
6	Wilda	3	4	4	3	3	3	20
7	Muh. Nuri Aqhsa	3	4	4	3	3	4	21
8	Reski	3	3	4	4	2	4	20
9	Diana	3	3	3	3	3	3	18
10	Rahmania	3	3	3	3	3	4	19
11	Marwa	3	3	4	4	2	4	20
12	ST. Nurhalijah	4	3	3	4	4	4	22
13	Maslinda	4	4	3	3	3	4	21
14	Dian Novianti	3	3	4	4	4	4	22
15	Risa Damayanti	2	3	3	3	3	3	17
16	Reski	4	4	4	4	4	4	24
17	Dermawati	4	4	4	4	4	4	24
18	Tiara	4	3	3	4	3	4	21
19	Nurmadina	3	3	4	4	4	4	22
20	Fitriani	3	4	3	3	4	3	20
21	M. Rizky Ananda S	3	2	2	2	2	2	13
22	Reskia	3	3	3	3	3	3	18
23	Nadia	3	3	3	3	3	3	18
24	Rani	3	3	3	4	3	3	19
25	Mawar	4	4	3	3	3	4	21
26	Fatimah Syahra	4	4	4	4	3	4	23
27	Cinta Amalia S	4	4	4	4	4	4	24
28	Nur Safika	4	3	4	4	4	4	23
29	Sri Hariati	4	4	4	3	4	3	22
30	Muhidin Ibnu Arabi	4	4	4	3	3	3	21
31	Muh A. Rizal	3	3	3	3	3	3	18
32	Putra	4	3	3	3	3	4	20
33	Febrianti	3	4	3	4	3	4	21
34	Rahma Wahida	2	3	4	4	4	4	21
35	Rahma Sani	4	2	3	4	3	4	20
36	Nuraisa	3	4	4	4	3	3	21
37	Muliyana	4	3	3	4	4	4	22
38	Juli Annur	3	3	3	3	3	3	18
39	Achmad Muradi A	4	3	4	3	4	4	22
40	Ahmad Elghifari	3	3	3	3	4	4	20
41	Murni	4	3	4	4	3	4	22

No.	Nama Responden	No. item pertanyaan Variabel X1						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
42	Abdullah Azzam	4	4	4	4	4	3	23
43	Nadia Vega	4	4	4	4	4	4	24
44	Nuranjani	3	4	4	4	4	4	23
45	Nurul Natasya	3	3	3	3	3	3	18
46	Nurfazirah	4	4	3	3	4	4	22
47	Rosmia	3	3	3	3	3	3	18
48	Ema Faira	4	4	4	3	4	2	21
49	Risdayanti. K	3	3	3	3	3	3	18
50	Afgan	3	3	3	3	3	3	18
51	Muh Rio Saputra	4	3	4	3	4	3	21
52	Muh Dani	4	2	4	4	4	4	22
53	Mirwa Wati	3	3	3	3	3	3	18
54	Nuralia	3	3	3	3	3	3	18
55	Hasnah	3	3	4	4	4	4	22
56	Sri Wahyuni	3	3	4	3	4	4	21
57	Khumaerah Hamzah	3	2	4	4	4	3	20
58	Abdal	3	4	4	4	3	4	22
59	Fahrijai	3	3	3	4	4	3	20
60	Nuraisyah	3	3	3	3	3	3	18
61	Bulan	4	4	4	4	4	4	24
62	Rahmah	3	3	3	3	3	2	17
63	Muh Hafreza Hafid	4	4	4	4	4	3	23
64	Reski Aulia	4	3	4	4	4	3	22
65	Nurdina	3	4	4	3	3	4	21
66	Nurlaela	4	4	3	3	3	3	20
67	Pitri	3	3	4	4	4	4	22
68	Sri Ismayanti	3	3	3	3	3	3	18
69	Syaifa Jasming	3	4	4	4	4	4	23
70	Rahmadi	4	4	4	3	3	4	22
71	Salsa	2	3	3	3	3	2	16
72	Mgfirah	4	4	3	3	4	4	22
73	Putri Natasya	3	3	3	4	4	4	21
74	Nurhayati	4	4	4	3	3	4	22
75	Milfa	4	4	4	4	4	4	24
76	Narti	3	1	4	4	4	4	20
77	Cahaya Madina	3	3	3	3	2	3	17
78	Gunawan	3	4	3	3	4	4	21
79	Akmal Laqbiran	3	3	4	4	4	4	22
80	Marlina	2	2	2	2	3	2	13
81	St. Masniyah	4	4	4	4	3	4	23
82	Siti Aisyah	3	3	3	4	3	4	20
83	Nurwidya Sari	3	3	3	3	3	3	18

No.	Nama Responden	No. item pertanyaan Variabel X1						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
84	Syahrani	3	4	4	3	4	4	22
Jumlah		279	280	292	289	284	295	1719

Lampiran 3. Data Tabulasi Variabel X2 (*Punishment*)

No.	Nama Responden	No. item pertanyaan Variabel X2						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Irwan	3	3	3	3	3	3	18
2	Ajen Audia Difa	3	3	4	3	3	4	20
3	Asrar	3	3	3	3	3	4	19
4	Muji Kfkanisa	3	3	3	3	3	1	16
5	Frida	4	3	3	3	3	3	19
6	Wilda	4	3	4	3	3	3	20
7	Muh. Nuri Aqhsa	4	3	4	3	3	3	20
8	Reski	3	4	4	4	4	1	20
9	Diana	3	3	3	3	3	3	18
10	Rahmania	4	4	4	4	3	3	22
11	Marwa	4	4	3	4	4	2	21
12	ST. Nurhalijah	3	3	3	3	3	3	18
13	Maslinda	3	3	3	4	3	3	19
14	Dian Novianti	3	3	3	3	3	2	17
15	Risa Damayanti	3	3	3	3	3	3	18
16	Reski	3	3	3	3	3	3	18
17	Dermawati	3	3	3	3	3	3	18
18	Tiara	3	3	3	3	3	3	18
19	Nurmadina	4	2	2	4	4	1	17
20	Fitriani	3	3	3	4	3	3	19
21	M. Rizky Ananda S	2	2	2	2	2	2	12
22	Reskia	3	3	3	3	3	3	18
23	Nadia	3	3	3	3	3	3	18
24	Rani	3	4	3	3	3	1	17
25	Mawar	3	3	3	3	3	3	18
26	Fatimah Syahra	3	3	3	3	3	3	18
27	Cinta Amalia S	3	3	3	3	3	3	18
28	Nur Safika	3	3	3	3	3	3	18
29	Sri Hariati	3	3	3	3	3	4	19
30	Muhidin Ibnu Arabi	3	3	3	3	3	3	18
31	Muh A. Rizal	3	3	3	3	3	3	18
32	Putra	3	2	3	3	3	3	17
33	Febrianti	4	3	3	3	3	4	20
34	Rahma Wahida	3	3	3	3	3	3	18
35	Rahma Sani	3	3	3	4	3	3	19
36	Nuraisa	4	3	3	3	3	4	20

No.	Nama Responden	No. item pertanyaan Variabel X2						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
37	Muliyana	4	4	3	3	4	4	22
38	Juli Annur	3	3	3	3	3	3	18
39	Achmad Muradi A	3	3	3	3	3	3	18
40	Ahmad Elghifari	3	4	4	3	2	4	20
41	Murni	3	3	3	3	3	3	18
42	Abdullah Azzam	3	3	3	3	3	3	18
43	Nadia Vega	3	3	3	3	3	3	18
44	Nuranjani	3	3	3	3	3	3	18
45	Nurul Natasya	4	4	4	4	3	3	22
46	Nurfazirah	3	3	3	3	3	3	18
47	Rosmia	4	4	4	4	4	4	24
48	Ema Faira	3	3	3	3	3	4	19
49	Risdayanti. K	3	3	3	3	3	3	18
50	Afgan	4	3	3	3	3	3	19
51	Muh Rio Saputra	4	3	4	3	3	3	20
52	Muh Dani	3	3	3	3	3	2	17
53	Mirwa Wati	2	2	3	3	3	3	16
54	Nuralia	3	3	3	3	3	3	18
55	Hasnah	3	3	3	3	3	3	18
56	Sri Wahyuni	4	3	3	3	3	3	19
57	Khumaerah Hamzah	4	4	4	4	4	4	24
58	Abdal	3	3	3	3	3	3	18
59	Fahrijai	3	3	3	3	3	3	18
60	Nuraisyah	3	3	3	3	3	3	18
61	Bulan	3	3	3	3	3	3	18
62	Rahmah	4	4	4	4	4	4	24
63	Muh Hafreza Hafid	3	3	4	3	3	2	18
64	Reski Aulia	4	3	3	3	3	3	19
65	Nurdina	3	3	3	3	3	3	18
66	Nurlaela	3	3	3	3	3	4	19
67	Pitri	3	3	3	3	3	3	18
68	Sri Ismayanti	4	4	4	4	4	4	24
69	Syaifa Jasming	3	2	3	3	3	3	17
70	Rahmadi	2	3	4	3	3	2	17
71	Salsa	3	3	3	2	2	2	15
72	Mgfirah	3	3	3	3	3	4	19
73	Putri Natasya	3	4	4	3	2	2	18
74	Nurhayati	3	3	3	3	3	3	18
75	Milfa	2	3	4	4	2	2	17
76	Narti	3	3	3	4	3	3	19
77	Cahaya Madina	4	2	4	3	4	3	20
78	Gunawan	3	3	3	4	4	3	20

No.	Nama Responden	No. item pertanyaan Variabel X2						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
79	Akmal Laqbiran	2	2	2	2	2	2	12
80	Marlina	2	2	2	2	1	1	10
81	St. Masniyah	3	3	4	2	2	3	17
82	Siti Aisyah	2	2	3	4	2	4	17
83	Nurwidya Sari	4	2	3	2	4	4	19
84	Syahrani	3	3	3	3	3	3	18
Jumlah		265	254	266	262	253	248	1548

Lampiran 4. Biodata Narasumber

Nama : Rahmaniah, S.Pd
Tempat Tanggal Lahir : Galeso, 10 Desember 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Guru Pendidikan Agama Islam
Riwayat Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Islam

**Lampiran 5. Dokumentasi Hasil Belajar Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1
Campalagian**
Kelas : X 1

**DAFTAR NILAI RAPOR SISWA SMAN 1 CAMPALAGIAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

KELAS : X 1
MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA SISWA	NILAI UH			RATA2 UH (X UH)	NILAI PAS	NILAI PENG.	NILAI KET.
		UH-1	UH-2	UH-3				
1	ACO MUH.IBNU AL QAIZYN	83	83	83	83	83	83	
2	AFGAN	82	82	82	82	82	82	
3	AJEN AUDIA DIFA	83	83	83	83	83	83	
4	ALTHAF MUALLIM	78	78	78	78	78	78	
5	ANASTASYA	78	78	78	78	78	78	
6	ARLINUS BILDAN SYAH	30	30	30	30	30	30	
7	ASLAM	78	78	78	78	78	78	
8	ASWAD	83	83	83	83	83	83	
9	CAHYANI FITRIYA	83	83	83	83	83	83	
10	CHICHI PARAITA	83	83	83	83	83	83	
11	FADEL PARABI	75	75	75	75	75	75	
12	FIRMANSYAH	75	75	75	75	75	75	
13	FITRIANI	83	83	83	83	83	83	
14	GITA USMAWATI	83	83	83	83	83	83	
15	HASDIAN PRATIWI	80	80	80	80	80	80	
16	M ILHAM L	83	83	83	83	83	83	
17	M KU'DUS SALAM AR	85	85	85	85	85	85	
18	M. ARIF	75	75	75	75	75	75	
19	Mariana	81	81	81	81	81	81	
20	Meylani	81	81	81	81	81	81	
21	MUH. FAUZAN	75	75	75	75	75	75	
22	MUH.MUDAR	78	78	78	78	78	78	
23	MUH.RISKY ANANDA SAPUTRA	75	75	75	75	75	75	
24	NUR FIKASARI	83	83	83	83	83	83	
25	NUR SULFIANA	30	30	30	30	30	30	
26	NURAFIA	83	83	83	83	83	83	
27	NURDIANA	83	83	83	83	83	83	
28	NURPASILA	83	83	83	83	83	83	
29	NURUL AULIA	83	83	83	83	83	83	
30	RAHMA SANI	83	83	83	83	83	83	
31	RAHMA WAHIDA	83	83	83	83	83	83	
32	RIDO RAHMAT	30	30	30	30	30	30	
33	SARASWATI	83	83	83	83	83	83	
34	SARINA	10	10	10	10	10	10	KELUAR
35	Sartika	83	83	83	83	83	83	
36	SELVI	83	83	83	83	83	83	
37	MUH.RIO SAPUTRA	85	85	85	85	85	85	
38	TIARA	83	83	83	83	83	83	
39	A. NIRWANA	83	83	83	83	83	83	
40	MILFA	85	85	85	85	85	85	

KETERANGAN :

$$\text{NILAI RAPOR} = \frac{2 \times \text{PAS} + \bar{X} \text{UH}}{3}$$

Guru Mata Pelajaran

Rafmaniah

Rafmaniah, S.Pd

NIP. 199412102024212062

Kelas X 2

DAFTAR NILAI RAPOR SISWA SMAN 1 CAMPALAGIAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

KELAS : X 2
MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA SISWA	NILAI UH			RATA2 UH (X UH)	NILAI PAS	NILAI PENG.	NILAI KET.
		UH-1	UH-2	UH-3				
1	ABDAL	84	84	84	84	84	84	
2	ANAISY MAHFUD	82	82	82	82	82	82	
3	ANNISA ADZKIYA PALIPPOI	84	84	84	84	84	84	
4	ASRAR	83	83	83	83	83	83	
5	AULA	85	85	85	85	85	85	
6	CITRA DEWI	85	85	85	85	85	85	
7	DWI SYAHRANI	85	85	85	85	85	85	
8	FIQRI FIRMANSYAH	84	84	84	84	84	84	
9	FITRIA	84	84	84	84	84	84	
10	HARDINAR	84	84	84	84	84	84	
11	HARMA	84	84	84	84	84	84	
12	HUSNUL HATIMA	84	84	84	84	84	84	
13	IRWAN	83	83	83	83	83	83	
14	KHUMAERAH HAMZAH	84	84	84	84	84	84	
15	MAILANI	83	83	83	83	83	83	
16	M. ALIF KHADAFI L	83	83	83	83	83	83	
17	M. SHOFWAN	82	82	82	82	82	82	
18	Muh. Fiqri Zahran	83	83	83	83	83	83	
19	MUH. HAFREZA HAFID	85	85	85	85	85	85	
20	MUHAMMAD DZAKWAN ANAN NAUFAL	81	81	81	81	81	81	
21	MUHAMMAD NURIAQSHA	85	85	85	85	85	85	
22	MUHAMMAD SAHRIL NOVARIADI	85	85	85	85	85	85	
23	NADIAH	83	83	83	83	83	83	
24	NUR ATIQA NAJWA	85	85	85	85	85	85	
25	NURALYSAH	85	85	85	85	85	85	
26	NURAQILA	83	83	83	83	83	83	
27	nurmadina	85	85	85	85	85	85	
28	RAHMAN	82	82	82	82	82	82	
29	Rahmaniah	10	10	10	10	10	10	KELUAR
30	RAMLIH RAHMAN	85	85	85	85	85	85	
31	RESKI	83	83	83	83	83	83	
32	RESKI WULANDARI	85	85	85	85	85	85	
33	RISA DAMAYANTI	85	85	85	85	85	85	
34	SELVI	83	83	83	83	83	83	
35	SITI RAHMAWATI SYARIFUDDIN	84	84	84	84	84	84	
36	SOPIAH	83	83	83	83	83	83	
37	SUCI	84	84	84	84	84	84	
38	SYARIFUDDIN	82	82	82	82	82	82	
39	TIARA	83	83	83	83	83	83	
40	WAHYU DIANDRA	83	83	83	83	83	83	

KETERANGAN :

$$\text{NILAI RAPOR} = \frac{2 \times \text{PAS} + \bar{X} \text{ UH}}{3}$$

Guru Mata Pelajaran

Rahmaniah, S.Pd
NIP. 199412102024212062

Kelas X 3

DAFTAR NILAI RAPOR SISWA SMAN 1 CAMPALAGIAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

KELAS : X 3
MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA SISWA	NILAI UH			RATA2 UH (X UH)	NILAI PAS	NILAI PENG.	NILAI KET.
		UH-1	UH-2	UH-3				
1	ABDUL LATIF	83	83	83	83	83	83	
2	afifah aulia	85	85	85	85	85	85	
3	AHMAD SAUDIQ SAKTI	84	84	84	84	84	84	
4	ARY FAHRYAWAN HARIANTO	85	85	85	85	85	85	
5	CAHAYA MADINA	77	77	77	77	77	77	
6	DIAN NOVIANTI	83	83	83	83	83	83	
7	DIANA	80	80	80	80	80	80	
8	dini farlina	77	77	77	77	77	77	
9	FITRI RAMADANI	80	80	80	80	80	80	
10	HESTI	78	78	78	78	78	78	
11	IBNU HIDAYAH	85	85	85	85	85	85	
12	IRHAM	78	78	78	78	78	78	
13	M. RISAL S	77	77	77	77	77	77	
14	MAGFIRAH	85	85	85	85	85	85	
15	MARLINA	75	75	75	75	75	75	
16	MUH AS'AD DARWIS	10	10	10	10	10	10	KELUAR
17	muh mustakim	10	10	10	10	10	10	KELUAR
18	MUH.MIFDHAL ATTHAILLAH ARWIN	81	81	81	81	81	81	
19	Muhammad Anwar	83	83	83	83	83	83	
20	MUHAMMAD IDAM ALFIAN	30	30	30	30	30	30	
21	MUHIDDIN IBNU ARABI	83	83	83	83	83	83	
22	MULIANA	75	75	75	75	75	75	
23	MUSTARI	84	84	84	84	84	84	
24	NADIRA	82	82	82	82	82	82	
25	NURANJANI	85	85	85	85	85	85	
26	NURDILA	83	83	83	83	83	83	
27	NURFADILA	82	82	82	82	82	82	
28	NURUL HIKMAWATI IDRIS	75	75	75	75	75	75	
29	NURUL NATASYA	85	85	85	85	85	85	
30	PARADIBA	80	80	80	80	80	80	
31	putra pratama	81	81	81	81	81	81	
32	RAHMANIA	85	85	85	85	85	85	
33	RESKY	85	85	85	85	85	85	
34	RIRIN ELIANA SAPUTRI	75	75	75	75	75	75	
35	ST. NURHALIJAH	85	85	85	85	85	85	
36	SUCI	82	82	82	82	82	82	

KETERANGAN :

$$\text{NILAI RAPOR} = \frac{2 \times \text{PAS} + \bar{X} \text{ UH}}{3}$$

Guru Mata Pelajaran

Rahmahaniah, S.Pd
NIP. 199412102024212062

Kelas X4

DAFTAR NILAI RAPOR SISWA SMAN 1 CAMPALAGIAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

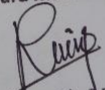
KELAS : X 4
MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA SISWA	NILAI UH			RATA2 UH (X UH)	NILAI PAS	NILAI PENG.	NILAI KET.
		UH-1	UH-2	UH-3				
1	ABD. RAHIM	82	82	82	82	82	82	
2	AGUSTINA	82	82	82	82	82	82	
3	ALIMUDDIN	82	82	82	82	82	82	
4	AMINAH MAULUD	85	85	85	85	85	85	
5	ANDIKA SYAM DG. SAGA	82	82	82	82	82	82	
6	ARIL	83	83	83	83	83	83	
7	AZRIANI	82	82	82	82	82	82	
8	DANI	82	82	82	82	82	82	
9	FAHRIJAL	82	82	82	82	82	82	
10	FARIAL DEWA PUTRA	83	83	83	83	83	83	
11	HADAWIAH	85	85	85	85	85	85	
12	HASRIA	85	85	85	85	85	85	
13	HIKMAH	83	83	83	83	83	83	
14	Iqlima Humaira	85	85	85	85	85	85	
15	KIDUL	83	83	83	83	83	83	
16	MAYA	85	85	85	85	85	85	
17	Muhammad Aidil	83	83	83	83	83	83	
18	MUHAMMAD DANI HUSAIN	83	83	83	83	83	83	
19	NADIA VEGA	84	84	84	84	84	84	
20	NASRIANI	82	82	82	82	82	82	
21	NISWA	83	83	83	83	83	83	
22	NUR AENI	83	83	83	83	83	83	
23	Nur Safika	85	85	85	85	85	85	
24	Nuraisya	85	85	85	85	85	85	
25	NURDINA	82	82	82	82	82	82	
26	Nurfazirah	85	85	85	85	85	85	
27	NURUL HUDA ABD. RAHMAN	85	85	85	85	85	85	
28	PUTRA BAHARSA	83	83	83	83	83	83	
29	PUTRI NABILA	85	85	85	85	85	85	
30	PUTRI RAMADHANI. H	85	85	85	85	85	85	
31	RAHMAT	83	83	83	83	83	83	
32	Rahmawati	84	84	84	84	84	84	
33	RASYA WULAN DARI	85	85	85	85	85	85	
34	reski aulya	82	82	82	82	82	82	
35	Suci Deswita Maharani	85	85	85	85	85	85	
36	SUCI INDAH SARI	85	85	85	85	85	85	

KETERANGAN :

$$\text{NILAI RAPOR} = \frac{2 \times \text{PAS} + \bar{X} \text{UH}}{3}$$

Guru Mata Pelajaran


Rahmaniah, S.Pd
NIP. 199412102024212062

Kelas X 5

**DAFTAR NILAI RAPOR SISWA SMAN 1 CAMPALAGIAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

KELAS : X 5
MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA SISWA	NILAI UH			RATA2 UH (X UH)	NILAI PAS	NILAI PENG.	NILAI KET.
		UH-1	UH-2	UH-3				
1	ABD.GHAFUR	78	78	78	78	78	78	
2	ABD.RAHMAN	80	80	80	80	80	80	
3	AHMAD	84	84	84	84	84	84	
4	AHMAD FUADI	85	85	85	85	85	85	
5	ALMARWA R	78	78	78	78	78	78	
6	AMANDA FAHRIZA	85	85	85	85	85	85	
7	AMINUDDIN	80	80	80	80	80	80	
8	APRILYANITA	82	82	82	82	82	82	
9	ERWIN	83	83	83	83	83	83	
10	FITRI AULIA AHMAD	84	84	84	84	84	84	
11	HAIKAL	85	85	85	85	85	85	
12	HASNAWATI	82	82	82	82	82	82	
13	M. Ali Fitra Wansyawan. B.R	84	84	84	84	84	84	
14	MUH. YUSUF	77	77	77	77	77	77	
15	MUJI KAFKANISA	84	84	84	84	84	84	
16	NABILA NURSYAHRANI	85	85	85	85	85	85	
17	NASRULLAH	81	81	81	81	81	81	
18	NAWIR	83	83	83	83	83	83	
19	NUR FADILA	84	84	84	84	84	84	
20	NUR NAILA	83	83	83	83	83	83	
21	NUR SANTI SAIDA	10	10	10	10	10	10	
22	NURAEINI	83	83	83	83	83	83	
23	NURAIISA	85	85	85	85	85	85	
24	NURALIA	83	83	83	83	83	83	
25	NURFATMA	84	84	84	84	84	84	
26	NURUL HIKMAH RAMADHANI SYUKU	84	84	84	84	84	84	
27	Nurul Zakinah	85	85	85	85	85	85	
28	Rabiah	84	84	84	84	84	84	
29	Ratnasari	84	84	84	84	84	84	
30	Reskia	85	85	85	85	85	85	
31	RESKY SULISTIAWATI TAHIR	85	85	85	85	85	85	
32	Risman M. Aco	83	83	83	83	83	83	
33	SAMARIA	82	82	82	82	82	82	
34	SARIFUDDIN	81	81	81	81	81	81	
35	SHALFA JASMING	84	84	84	84	84	84	
36	ST MASNIYAH	84	84	84	84	84	84	

KETERANGAN :

$$\text{NILAI RAPOR} = \frac{2 \times \text{PAS} + \bar{X} \text{ UH}}{3}$$

Guru Mata Pelajaran

Rahmahaniah, S.Pd

NIP. 199412102024212062

Kelas X6

DAFTAR NILAI RAPOR SISWA SMAN 1 CAMPALAGIAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

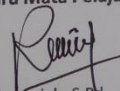
KELAS : X 6
MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA SISWA	NILAI UH			RATA2 UH (X UH)	NILAI PAS	NILAI PENG.	NILAI KET.
		UH-1	UH-2	UH-3				
1	ABD. KADIR	82	82	82	82	82	82	
2	AHMAD MIFTAKHUNLLA FATHUR GIB	75	75	75	75	75	75	
3	AHMAD RIFKI RIFALDI	77	77	77	77	77	77	
4	AINUN AULIA	84	84	84	84	84	84	
5	ALWI HADI RASAH	85	85	85	85	85	85	
6	APPEAMI	85	85	85	85	85	85	
7	BALQIS QIRANA	84	84	84	84	84	84	
8	CICI AMALIA HS	82	82	82	82	82	82	
9	DANIAL B	78	78	78	78	78	78	
10	FEBRIANTI	85	85	85	85	85	85	
11	FITRIANI	82	82	82	82	82	82	
12	M ILHAM	30	30	30	30	30	30	
13	M. PUTRA NABABAN	82	82	82	82	82	82	
14	MONIKA	84	84	84	84	84	84	
15	MUH DZUBYAN USMAN	83	83	83	83	83	83	
16	Muh. Idrus	80	80	80	80	80	80	
17	MUH. RAFI	80	80	80	80	80	80	
18	muh.alif raditya	75	75	75	75	75	75	
19	MURNI	84	84	84	84	84	84	
20	NISMA	85	85	85	85	85	85	
21	NUR SAFA RAMADAN SAIDA	82	82	82	82	82	82	
22	NURAZILAH REY NISWAH .M	60	60	60	60	60	60	
23	NURUL HIKMAH INAYAH	85	85	85	85	85	85	
24	RAHMADI	83	83	83	83	83	83	
25	Rahmawati	83	83	83	83	83	83	
26	RESKI AULIA	85	85	85	85	85	85	
27	REZA ALFIANSYAH	83	83	83	83	83	83	
28	riska aulia anugrah	83	83	83	83	83	83	
29	Rizka Safitra	85	85	85	85	85	85	
30	SAHRA R	83	83	83	83	83	83	
31	Salsabila Annisa	83	83	83	83	83	83	
32	SRI HARIATI	85	85	85	85	85	85	
33	WINDA SAFITRI	85	85	85	85	85	85	
34	wulan	83	83	83	83	83	83	
35	ZAHRA FARADILLAH	85	85	85	85	85	85	

KETERANGAN :

$$\text{NILAI RAPOR} = \frac{2 \times \text{PAS} + \bar{X} \text{UH}}{3}$$

Guru Mata Pelajaran


Rahmāniah, S.Pd
NIP. 199412102024212062

Kelas X 7

**DAFTAR NILAI RAPOR SISWA SMAN 1 CAMPALAGIAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

KELAS

: X 7

MATA PELAJARAN

: Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA SISWA	NILAI UH			RATA2 UH (X UH)	NILAI PAS	NILAI PENG.	NILAI KET.
		UH-1	UH-2	UH-3				
1	ADI	83	83	83	83	83	83	
2	ALIF RAHMAN	83	83	83	83	83	83	
3	ANISA MUT MAINNAH	83	83	83	83	83	83	
4	ANSAR ANWAR	83	83	83	83	83	83	
5	BULAN	85	85	85	85	85	85	
6	CAHAYA AULIYYA	85	85	85	85	85	85	
7	Cinta Amalia. S	83	83	83	83	83	83	
8	febryanti	85	85	85	85	85	85	
9	Fitriani	30	30	30	30	30	30	
10	GIBRAN	30	30	30	30	30	30	
11	HAERIL	10	10	10	10	10	10	KELUAR
12	Haidir	10	10	10	10	10	10	KELUAR
13	JELITA	83	83	83	83	83	83	
14	LAILA SYAHIRAH	83	83	83	83	83	83	
15	Muh. Fadli	83	83	83	83	83	83	
16	MUH.ALIF	50	50	50	50	50	50	
17	MUH.ANDRI	10	10	10	10	10	10	KELUAR
18	MUH.ZULFIKAR	82	82	82	82	82	82	
19	MUHAMMAD AMRI	30	30	30	30	30	30	
20	Muliana	83	83	83	83	83	83	
21	Nasriani	85	85	85	85	85	85	
22	NAURA ATIFA	85	85	85	85	85	85	
23	NIRZYAH AZZAHRA	84	84	84	84	84	84	
24	NUR ASMI	83	83	83	83	83	83	
25	NUR HAKIKA	83	83	83	83	83	83	
26	NUR MASYITHAH	83	83	83	83	83	83	
27	NUR WIDYASARI	81	81	81	81	81	81	
28	Nuraisyah	83	83	83	83	83	83	
29	Nurmadina	83	83	83	83	83	83	
30	Nurmaina Anwar	83	83	83	83	83	83	
31	REZKY RAMADANI	82	82	82	82	82	82	
32	Risdayanti. K	82	82	82	82	82	82	
33	ruslan usman	10	10	10	10	10	10	KELUAR
34	Sarina	83	83	83	83	83	83	
35	SITI AISYAH	82	82	82	82	82	82	
36	SRI WAHYUNI	83	83	83	83	83	83	
37	Gunawan B	30	30	30	30	30	30	

KETERANGAN :

$$\text{NILAI RAPOR} = \frac{2 \times \text{PAS} + \bar{X} \text{ UH}}{3}$$

Guru Mata Pelajaran

Rahmaniah, S.Pd

NIP. 199412102024212062

Kelas X8

**DAFTAR NILAI RAPOR SISWA SMAN 1 CAMPALAGIAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024**


KELAS : X 8
MATA PELAJARAN :

NO	NAMA SISWA	NILAI UH			RATA2 UH (X UH)	NILAI PAS	NILAI PENG.	NILAI KET.
		UH-1	UH-2	UH-3				
1	ACHMAD MURAFI ACO	85	85	85	85	85	85	
2	AHMAD RADHIT	83	83	83	83	83	83	
3	ASMAWI	84	84	84	84	84	84	
4	DEWI JULIANI	10	10	10	10	10	10	KELUAR
5	FARIZHA MAIA AZZAHRA	85	85	85	85	85	85	
6	Fatimah Syahra	85	85	85	85	85	85	
7	FITRIANI	84	84	84	84	84	84	
8	INTAN	85	85	85	85	85	85	
9	JULIANNUR	84	84	84	84	84	84	
10	KASIH	85	85	85	85	85	85	
11	KYKY FAREL	80	80	80	80	80	80	
12	LEVIANTO	83	83	83	83	83	83	
13	M. AFIQ.ABNUR	10	10	10	10	10	10	KELUAR
14	M. Dahlan	80	80	80	80	80	80	
15	MARWAH	85	85	85	85	85	85	
16	MIRNAWATI	82	82	82	82	82	82	
17	MUH. FAIZ. A	82	82	82	82	82	82	
18	MUH.FAHRI	10	10	10	10	10	10	KELUAR
19	MUHAMMAD FAHRI	81	81	81	81	81	81	
20	MULIAYANA	85	85	85	85	85	85	
21	NABILAH AZZAHRA	84	84	84	84	84	84	
22	NADA	85	85	85	85	85	85	
23	NIA RAMADHANI	10	10	10	10	10	10	KELUAR
24	NUR RISTA DWI ANANDA	83	83	83	83	83	83	
25	NURADIBA DHEA AZZAHRAH	84	84	84	84	84	84	
26	NURUL ANISA	85	85	85	85	85	85	
27	NURUL SUBAEDA	83	83	83	83	83	83	
28	REZKI ANITA	84	84	84	84	84	84	
29	RISKA	80	80	80	80	80	80	
30	RISKY SAFITRI	83	83	83	83	83	83	
31	SAKINAH MAYADAH	80	80	80	80	80	80	
32	Salsabila Afiqah Hamzah	85	85	85	85	85	85	
33	SERLIWAHYUNI	84	84	84	84	84	84	
34	USMAN HAERUL	82	82	82	82	82	82	
35	Zulkifli	81	81	81	81	81	81	
36	Najid	77	77	77	77	77	77	
37	Fani Ramadhani	75	75	75	75	75	75	

KETERANGAN :

$$\text{NILAI RAPOR} = \frac{2 \times \text{PAS} + \bar{X} \text{UH}}{3}$$

Guru Mata Pelajaran


Rahmaniah, S.Pd

NIP. 199412102024212062

Kelas X9

**DAFTAR NILAI RAPOR SISWA SMAN 1 CAMPALAGIAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

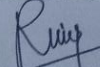
KELAS : X 9
MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA SISWA	NILAI UH			RATA2 UH (X UH)	NILAI PAS	NILAI PENG.	NILAI KET.
		UH-1	UH-2	UH-3				
1	A. Ahmad. Gandi Agung	50	50	50	50	50	50	
2	Aeni Aulia	85	85	85	85	85	85	
3	ALFIRA ANANDA ANSAR	84	84	84	84	84	84	
4	Andhika	75	75	75	75	75	75	
5	ANNISA BASRI	84	84	84	84	84	84	
6	annisa magfira	84	84	84	84	84	84	
7	ASTIANANTA	84	84	84	84	84	84	
8	BADRIA	83	83	83	83	83	83	
9	BAMBANG KURNIAWAN, A	82	82	82	82	82	82	
10	BUNGA ZEINAL	83	83	83	83	83	83	
11	Dermawati	85	85	85	85	85	85	
12	ELYZA HASYIM	85	85	85	85	85	85	
13	FEBRYANI DWI ZINTIA ZARI B	30	30	30	30	30	30	
14	HERAWATI	82	82	82	82	82	82	
15	INDA MILAN	78	78	78	78	78	78	
16	m.ilham darwis	85	85	85	85	85	85	
17	muh adam	82	82	82	82	82	82	
18	Muh.alvian	83	83	83	83	83	83	
19	Nayla Septianti	84	84	84	84	84	84	
20	NUR ANIAH	83	83	83	83	83	83	
21	NUR ANISA	85	85	85	85	85	85	
22	NURALAMSYAH	84	84	84	84	84	84	
23	NURUL FADILA	82	82	82	82	82	82	
24	PATMAWATI	84	84	84	84	84	84	
25	RAFLI	75	75	75	75	75	75	
26	RAHMAT AL IKHSAN R	83	83	83	83	83	83	
27	RASMIA	84	84	84	84	84	84	
28	RESA ARDIANSYA	84	84	84	84	84	84	
29	Reski	85	85	85	85	85	85	
30	sucianti	85	85	85	85	85	85	
31	SY. AILAH MUKARRAMAH ASSAGGAF	85	85	85	85	85	85	
32	SYAHRANI	84	84	84	84	84	84	
33	TINA	84	84	84	84	84	84	
34	TUAMI	83	83	83	83	83	83	
35	YUSRAN	83	83	83	83	83	83	
36	ZUMRATULLUTVIAH	85	85	85	85	85	85	

KETERANGAN :

$$\text{NILAI RAPOR} = \frac{2 \times \text{PAS} + \bar{X} \text{ UH}}{3}$$

Guru Mata Pelajaran


Rahmawati, S.Pd

NIP. 199412102024212062

Kelas X10

Kelas X11

**DAFTAR NILAI RAPOR SISWA SMAN 1 CAMPALAGIAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

KELAS : X 10
MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA SISWA	NILAI UH			RATA2 UH (X UH)	NILAI PAS	NILAI PENG.	NILAI KET.
		UH-1	UH-2	UH-3				
1	ABDULAH AZZAM	85	85	85	85	85	85	
2	Afni	83	83	83	83	83	83	
3	AHMAD AFIF	85	85	85	85	85	85	
4	ahmad elghifari	85	85	85	85	85	85	
5	ANDI ABDUL MUQTADIR ACO	85	85	85	85	85	85	
6	CHELSI AMELIA. N	84	84	84	84	84	84	
7	CINTA TIARA	84	84	84	84	84	84	
8	DEWI SINTA	84	84	84	84	84	84	
9	DHEAN WAFIQ AZIZAH PUTRI	84	84	84	84	84	84	
10	DIAN KENCANA	85	85	85	85	85	85	
11	Fadil	85	85	85	85	85	85	
12	FAHRANA	84	84	84	84	84	84	
13	HASNAH	84	84	84	84	84	84	
14	Indah	83	83	83	83	83	83	
15	JAY FADLY	85	85	85	85	85	85	
16	M. FAREL AL FARIZY	85	85	85	85	85	85	
17	MARIO	84	84	84	84	84	84	
18	NARTI	83	83	83	83	83	83	
19	NURAMILAN	85	85	85	85	85	85	
20	NURANISYA PRATIWI	84	84	84	84	84	84	
21	NURUL AMANAH ISTIQAMAH	84	84	84	84	84	84	
22	Parel	85	85	85	85	85	85	
23	PUTRI NATASYA	83	83	83	83	83	83	
24	RENITA WULANDARI	84	84	84	84	84	84	
25	RIZKY ADITTYA	85	85	85	85	85	85	
26	SAHRIL	85	85	85	85	85	85	
27	SALWA	84	84	84	84	84	84	
28	SAM SAM	83	83	83	83	83	83	
29	SHAFIRA SYAMZANI	83	83	83	83	83	83	
30	SUCI MAHARANI	83	83	83	83	83	83	
31	SUDIRMAN	85	85	85	85	85	85	
32	SUJIANI	85	85	85	85	85	85	
33	WAJAHLIANA	85	85	85	85	85	85	
34	WULAN INDAH CAHYANI	85	85	85	85	85	85	
35	Nazila Riskia	80	80	80	80	80	80	
36	Ilham	82	82	82	82	82	82	

KETERANGAN :

$$\text{NILAI RAPOR} = \frac{2 \times \text{PAS} + \bar{X} \text{UH}}{3}$$

Guru Mata Pelajaran

Rahmadiyah, S.Pd

NIP. 199412102024212062

**DAFTAR NILAI RAPOR SISWA SMAN 1 CAMPALAGIAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024**


KELAS : X 11
MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA SISWA	NILAI UH			RATA2 UH (X UH)	NILAI PAS	NILAI PENG.	NILAI KET.
		UH-1	UH-2	UH-3				
1	ADI	85	85	85	85	85	85	0
2	AHMAD HUSAIN	83	83	83	83	83	83	0
3	AKBAR	82	82	82	82	82	82	0
4	ALYA	83	83	83	83	83	83	0
5	Alysa Purnawanti	85	85	85	85	85	85	0
6	ANNISA PUTRI TAMSIR	78	78	78	78	78	78	0
7	ARPA ISA	50	50	50	50	50	50	KELUAR
8	Dela Aurelia	83	83	83	83	83	83	0
9	DESI	84	84	84	84	84	84	0
10	FAHRIANSYAH	83	83	83	83	83	83	0
11	FATMA.R	83	83	83	83	83	83	0
12	FENDY	10	10	10	0	10	0	KELUAR
13	Gusriani	84	84	84	84	84	84	0
14	HASRA	83	83	83	83	83	83	0
15	HIKMAWATI	85	85	85	85	85	85	0
16	M. INDRA FAUZI	83	83	83	83	83	83	0
17	M. TAHIR	83	83	83	83	83	83	0
18	MASLINDA	84	84	84	84	84	84	0
19	MAWAR	83	83	83	83	83	83	0
20	MUH. ADRIAL	80	80	80	80	80	80	0
21	MUH. DIMAS	83	83	83	83	83	83	0
22	MUH. RIDWAN	85	85	85	85	85	85	0
23	MUH. ALDI	77	77	77	77	77	77	0
24	Muhammad Arling Aras	83	83	83	83	83	83	0
25	NADYA	83	83	83	83	83	83	0
26	NAHWIA	83	83	83	83	83	83	0
27	NASYWAH AZZAHRA	83	83	83	83	83	83	0
28	NUR HANDAYANI	80	80	80	80	80	80	0
29	Nur Rahma	84	84	84	84	84	84	0
30	NURAIMA	10	10	10	10	10	10	KELUAR
31	PAISAL	84	84	84	84	84	84	0
32	Pitri	84	84	84	84	84	84	0
33	RANI	82	82	82	82	82	82	0
34	SITTI NURJANNAH	85	85	85	85	85	85	0
35	Sri Ismayanti	84	84	84	84	84	84	0
36	Sri Wahyuni Harman	84	84	84	84	84	84	0
37	SUCI ANUGRA	84	84	84	84	84	84	0
38	WILDA	84	84	84	84	84	84	0
39	FRIDA	81	81	81	81	81	81	0
40	ST RAHMANIA	84	84	84	84	84	84	0

KETERANGAN :

$$\text{NILAI RAPOR} = \frac{2 \times \text{PAS} + \bar{X} \text{UH}}{3}$$

Guru Mata Pelajaran


Rahmania, S.Pd
NIP. 199412102024212062

Kelas
X 12

**DAFTAR NILAI RAPOR SISWA SMAN 1 CAMPALAGIAN
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

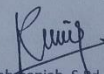
KELAS : X 12
MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA SISWA	NILAI UH			RATA2 UH (X UH)	NILAI PAS	NILAI PENG.	NILAI KET.
		UH-1	UH-2	UH-3				
1	AHMAD FAHRI	83	83	83	83	83	83	
2	AKMAL LAQBIRAN	83	83	83	83	83	83	
3	Andi Nirwana Ramadhani	83	83	83	83	83	83	
4	APRIL PRATIWI	83	83	83	83	83	83	
5	CLARA MASITA AYU	83	83	83	83	83	83	
6	DIAN RAMADHANI MAYONG	10	10	10	10	10	10	KELUAR
7	DWI SYAHRANI	85	85	85	85	85	85	
8	EMA FAIRA	84	84	84	84	84	84	
9	Ezy Fadliansyah	85	85	85	85	85	85	
10	FARHAN FAUZAN	84	84	84	84	84	84	
11	HAERANI	82	82	82	82	82	82	
12	HAIKAL	83	83	83	83	83	83	
13	IRWAN	83	83	83	83	83	83	
14	Luna	83	83	83	83	83	83	
15	M. Rizal Agusta Mayong	80	80	80	80	80	80	
16	MELANI	83	83	83	83	83	83	
17	MILFA	84	84	84	84	84	84	
18	MUH. RIO SAPUTRA	84	84	84	84	84	84	
19	MUH.AMIN	77	77	77	77	77	77	
20	Nilang	83	83	83	83	83	83	
21	Nur Aziza	85	85	85	85	85	85	
22	NURHAYATI	84	84	84	84	84	84	
23	NURLAELA AMIR	83	83	83	83	83	83	
24	NURMADINA	85	85	85	85	85	85	
25	Nurul	82	82	82	82	82	82	
26	PUTRI ANINGSI	80	80	80	80	80	80	
27	RAHMI JUWITA RAHMADANI	84	84	84	84	84	84	
28	RESKI	83	83	83	83	83	83	
29	RISKA CINTA LESTARI. A	85	85	85	85	85	85	
30	SALSA	83	83	83	83	83	83	
31	Sitti Rahmania	84	84	84	84	84	84	
32	SYAMSUL	84	84	84	84	84	84	
33	Tiara	85	85	85	85	85	85	
34	TIARA	82	82	82	82	82	82	
35	WINDA	85	85	85	85	85	85	

KETERANGAN :

$$\text{NILAI RAPOR} = \frac{2 \times \text{PAS} + \bar{X} \text{UH}}{3}$$

Guru Mata Pelajaran


Rahmahiah, S.Pd
NIP. 199412102024212062

Lampiran 6. Beberapa Hasil Pengisian Angket Responden

Angket Penelitian Reward dan Punishment

Nama : *Putri Natasya*
 Kelas : *XI M 11*
 Petunjuk Pengisian

1. Angket ini bukan merupakan ujian, melainkan untuk kepentingan penelitian, jadi diharapkan untuk mengisi dengan sejujur-jujurnya.
2. Tidak perlu bekerja sama untuk mengisinya.
3. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan jujur sesuai keadaan yang terjadi, (Kerahasiaan jawaban dijaga)
4. Berilah tanda (✓) pada pilihan setiap pernyataan yang telah tersedia dibawah ini.

Keterangan.

SL = Selalu
 SR = Sering
 JR = Jarang
 TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
Reward					
1	Guru memberikan pujian ketika saya mendapatkan nilai yang bagus		✓		
2	Guru memberikan pujian ketika saya bertanya tentang berkaitan tentang materi		✓		
3	Guru memberikan pujian ketika saya menjelaskan materi dengan baik		✓		
4	Guru memberikan senyuman saat saya bisa mengerjakan tugas dengan baik	✓			
5	Guru memberikan tepuk tangan setiap saya bisa menjawab pertanyaan berkaitan tentang materi	✓			
6	Guru memberikan ekspresi senang ketika saya mendapat nilai yang bagus	✓			
Punishment					
7	Guru memberikan teguran ketika saya tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru		✓		
8	Guru memberikan teguran ketika saya ribut saat proses pembelajaran	✓			
9	Guru memberikan teguran ketika saya tidak mengerjakan tugas	✓			
10	Guru menunjukkan ekspresi marah ketika saya mengganggu teman saat proses pembelajaran		✓		
11	Guru menunjukkan ekspresi tidak suka ketika saya tidak bisa menjawab pertanyaan			✓	
12	Guru menunjukkan ekspresi tidak senang ketika saya mendapat nilai yang tidak bagus			✓	

Putri Natasya
 (.....)

Angket Penelitian Reward dan Punishment

Nama : **MUH. HAFREZA HAFID**

Kelas : **XI MERDEKA 9**

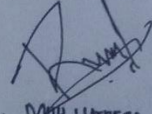
Petunjuk Pengisian

1. Angket ini bukan merupakan ujian, melainkan untuk kepentingan penelitian, jadi diharapkan untuk mengisi dengan sejujur-jujurnya.
2. Tidak perlu bekerja sama untuk mengisinya.
3. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan jujur sesuai keadaan yang terjadi, (Kerahasiaan jawaban dijaga)
4. Berilah tanda (✓) pada pilihan setiap pernyataan yang telah tersedia dibawah ini.

Keterangan.

- SL = Selalu
 SR = Sering
 JR = Jarang
 TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
Reward					
1	Guru memberikan pujian ketika saya mendapatkan nilai yang bagus	✓			
2	Guru memberikan pujian ketika saya bertanya tentang berkaitan tentang materi	✓			
3	Guru memberikan pujian ketika saya menjelaskan materi dengan baik	✓			
4	Guru memberikan senyuman saat saya bisa mengerjakan tugas dengan baik	✓			
5	Guru memberikan tepuk tangan setiap saya bisa menjawab pertanyaan berkaitan tentang materi	✓			
6	Guru memberikan ekspresi senang ketika saya mendapat nilai yang bagus		✓		
Punishment					
7	Guru memberikan teguran ketika saya tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru		✓		
8	Guru memberikan teguran ketika saya ribut saat proses pembelajaran		✓		
9	Guru memberikan teguran ketika saya tidak mengerjakan tugas	✓			
10	Guru menunjukkan ekspresi marah ketika saya mengganggu teman saat proses pembelajaran		✓		
11	Guru menunjukkan ekspresi tidak suka ketika saya tidak bisa menjawab pertanyaan		✓		
12	Guru menunjukkan ekspresi tidak senang ketika saya mendapat nilai yang tidak bagus			✓	


 (.....HAFREZA HAFID.....)

Angket Penelitian Reward dan Punishment

Nama : IRWAN
Kelas : XI merdek 1

Petunjuk Pengisian

1. Angket ini bukan merupakan ujian, melainkan untuk kepentingan penelitian, jadi diharapkan untuk mengisi dengan sejujur-jujurnya.
2. Tidak perlu bekerja sama untuk mengisinya.
3. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan jujur sesuai keadaan yang terjadi, (Kerahasiaan jawaban dijaga)
4. Berilah tanda (✓) pada pilihan setiap pernyataan yang telah tersedia dibawah ini.

Keterangan.

- SL = Selalu
SR = Sering
JR = Jarang
TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
Reward					
1	Guru memberikan pujian ketika saya mendapatkan nilai yang bagus			✓	
2	Guru memberikan pujian ketika saya bertanya tentang berkaitan tentang materi	✓			
3	Guru memberikan pujian ketika saya menjelaskan materi dengan baik		✓		
4	Guru memberikan senyuman saat saya bisa mengerjakan tugas dengan baik	✓			
5	Guru memberikan tepuk tangan setiap saya bisa menjawab pertanyaan berkaitan tentang materi	✓			
6	Guru memberikan ekspresi senang ketika saya mendapat nilai yang bagus	✓			
Punishment					
7	Guru memberikan teguran ketika saya tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru		✓		
8	Guru memberikan teguran ketika saya ribut saat proses pembelajaran		✓		
9	Guru memberikan teguran ketika saya tidak mengerjakan tugas		✓		
10	Guru menunjukkan ekspresi marah ketika saya mengganggu teman saat proses pembelajaran		✓		
11	Guru menunjukkan ekspresi tidak suka ketika saya tidak bisa menjawab pertanyaan		✓		
12	Guru menunjukkan ekspresi tidak senang ketika saya mendapat nilai yang tidak bagus		✓		

(*IRWAN*)
IRWAN

Angket Penelitian Reward dan Punishment

Nama : RESKI

Kelas : XI merdeka 2

Petunjuk Pengisian

1. Angket ini bukan merupakan ujian, melainkan untuk kepentingan penelitian, jadi diharapkan untuk mengisi dengan sejujur-jujurnya.
2. Tidak perlu bekerja sama untuk mengisinya.
3. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan jujur sesuai keadaan yang terjadi, (Kerahasiaan jawaban dijaga)
4. Berilah tanda (✓) pada pilihan setiap pernyataan yang telah tersedia dibawah ini.

Keterangan.

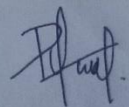
SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
Reward					
1	Guru memberikan pujian ketika saya mendapatkan nilai yang bagus		✓		
2	Guru memberikan pujian ketika saya bertanya tentang berkaitan tentang materi		✓		
3	Guru memberikan pujian ketika saya menjelaskan materi dengan baik	✓			
4	Guru memberikan senyuman saat saya bisa mengerjakan tugas dengan baik	✓			
5	Guru memberikan tepuk tangan setiap saya bisa menjawab pertanyaan berkaitan tentang materi			✓	
6	Guru memberikan ekspresi senang ketika saya mendapat nilai yang bagus	✓			
Punishment					
7	Guru memberikan teguran ketika saya tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru		✓		
8	Guru memberikan teguran ketika saya ribut saat proses pembelajaran	✓			
9	Guru memberikan teguran ketika saya tidak mengerjakan tugas	✓			
10	Guru menunjukkan ekspresi marah ketika saya mengganggu teman saat proses pembelajaran	✓			
11	Guru menunjukkan ekspresi tidak suka ketika saya tidak bisa menjawab pertanyaan	✓			
12	Guru menunjukkan ekspresi tidak senang ketika saya mendapat nilai yang tidak bagus				✓


 (.....)

Lampiran 7. Hasil Output SPSS Uji Validitas Variabel (X1 dan X2) Reward dan Punishment

Correlations Variabel X1

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
P1	Pearson Correlation	1	,308**	,296**	,223*	,248*	,267*	,609**
	Sig. (2-tailed)		,004	,006	,041	,023	,014	<,001
	N	84	84	84	84	84	84	84
P2	Pearson Correlation	,308**	1	,329**	,057	,100	,234*	,542**
	Sig. (2-tailed)	,004		,002	,607	,364	,032	<,001
	N	84	84	84	84	84	84	84
P3	Pearson Correlation	,296**	,329**	1	,499**	,311**	,414**	,719**
	Sig. (2-tailed)	,006	,002		<,001	,004	<,001	<,001
	N	84	84	84	84	84	84	84
P4	Pearson Correlation	,223*	,057	,499**	1	,425**	,544**	,688**
	Sig. (2-tailed)	,041	,607	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	84	84	84	84	84	84	84
P5	Pearson Correlation	,248*	,100	,311**	,425**	1	,306**	,618**
	Sig. (2-tailed)	,023	,364	,004	<,001		,005	<,001
	N	84	84	84	84	84	84	84
P6	Pearson Correlation	,267*	,234*	,414**	,544**	,306**	1	,710**
	Sig. (2-tailed)	,014	,032	<,001	<,001	,005		<,001
	N	84	84	84	84	84	84	84
Total	Pearson Correlation	,609**	,542**	,719**	,688**	,618**	,710**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations Variabel X2

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
P1	Pearson Correlation	1	,414**	,353**	,283**	,619**	,314**	,742**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	,009	<,001	,004	<,001
	N	84	84	84	84	84	84	84
P2	Pearson Correlation	,414**	1	,561**	,457**	,311**	,129	,682**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	,004	,242	<,001
	N	84	84	84	84	84	84	84
P3	Pearson Correlation	,353**	,561**	1	,362**	,227*	,222*	,652**
	Sig. (2-tailed)							
	N	84	84	84	84	84	84	84

	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	,038	,042	<,001
	N	84	84	84	84	84	84	84
P4	Pearson Correlation	,283**	,457**	,362**	1	,497**	,113	,641**
	Sig. (2-tailed)	,009	<,001	<,001		<,001	,308	<,001
	N	84	84	84	84	84	84	84
P5	Pearson Correlation	,619**	,311**	,227*	,497**	1	,248*	,713**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,004	,038	<,001		,023	<,001
	N	84	84	84	84	84	84	84
P6	Pearson Correlation	,314**	,129	,222*	,113	,248*	1	,580**
	Sig. (2-tailed)	,004	,242	,042	,308	,023		<,001
	N	84	84	84	84	84	84	84
Total	Pearson Correlation	,742**	,682**	,652**	,641**	,713**	,580**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8. Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel (X1 dan X2) *Reward dan Punishment*

Reliability Statistics X1		Reliability Statistics X2	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
,717	6	,734	6

Lampiran 9. Hasil Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	Unstandardized Residual	84	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,05048053	
Most Extreme Differences	Absolute	,086	
	Positive	,086	
	Negative	-,084	
Test Statistic		,086	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,178	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,122	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,113
		Upper Bound	,130

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 10. Hasil Output SPSS Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	Reward	,997	1,003
	Punishment	,997	1,003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 11. Hasil Output SPSS Linear Berganda dan Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,828 ^a	,686	,679	1,063

a. Predictors: (Constant), Punishment, Reward

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200,444	2	100,222	88,633	<,001 ^b
	Residual	91,591	81	1,131		
	Total	292,036	83			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Punishment, Reward

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65,082	1,394		46,677	<,001
	Reward	,543	,051	,667	10,707	<,001
	Punishment	,391	,053	,459	7,363	<,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 12. Distribusi Nilai R-Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507

84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
----	--------	--------	--------	--------	--------

Lampiran 13. Distribusi Nilai T-Tabel

α	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
78	1.292500	1.664625	1.990847	2.375111	2.640340	2.889077	3.198035
79	1.292360	1.664371	1.990450	2.374482	2.639505	2.888011	3.196628
80	1.292224	1.664125	1.990063	2.373868	2.638691	2.886972	3.195258
81	1.292091	1.663884	1.989686	2.373270	2.637897	2.885960	3.193922
82	1.291961	1.663649	1.989319	2.372687	2.637123	2.884973	3.192619
83	1.291835	1.663420	1.988960	2.372119	2.636369	2.884010	3.191349
84	1.291711	1.663197	1.988610	2.371564	2.635632	2.883071	3.190111
85	1.291591	1.662978	1.988268	2.371022	2.634914	2.882154	3.188902
86	1.291473	1.662765	1.987934	2.370493	2.634212	2.881260	3.187722
87	1.291358	1.662557	1.987608	2.369977	2.633527	2.880386	3.186569
88	1.291246	1.662354	1.987290	2.369472	2.632858	2.879533	3.185444
89	1.291136	1.662155	1.986979	2.368979	2.632204	2.878699	3.184345
90	1.291029	1.661961	1.986675	2.368497	2.631565	2.877884	3.183271
91	1.290924	1.661771	1.986377	2.368026	2.630940	2.877088	3.182221
92	1.290821	1.661585	1.986086	2.367566	2.630330	2.876309	3.181194
93	1.290721	1.661404	1.985802	2.367115	2.629732	2.875547	3.180191
94	1.290623	1.661226	1.985523	2.366674	2.629148	2.874802	3.179209
95	1.290527	1.661052	1.985251	2.366243	2.628576	2.874073	3.178248
96	1.290432	1.660881	1.984984	2.365821	2.628016	2.873360	3.177308
97	1.290340	1.660715	1.984723	2.365407	2.627468	2.872661	3.176387
98	1.290250	1.660551	1.984467	2.365002	2.626931	2.871977	3.175486
99	1.290161	1.660391	1.984217	2.364606	2.626405	2.871308	3.174604
100	1.290075	1.660234	1.983972	2.364217	2.625891	2.870652	3.173739
101	1.289990	1.660081	1.983731	2.363837	2.625386	2.870009	3.172893
102	1.289907	1.659930	1.983495	2.363464	2.624891	2.869379	3.172063
103	1.289825	1.659782	1.983264	2.363098	2.624407	2.868761	3.171250
104	1.289745	1.659637	1.983038	2.362739	2.623932	2.868156	3.170452
105	1.289666	1.659495	1.982815	2.362388	2.623465	2.867562	3.169670
106	1.289589	1.659356	1.982597	2.362043	2.623008	2.866980	3.168904
107	1.289514	1.659219	1.982383	2.361704	2.622560	2.866409	3.168152
108	1.289439	1.659085	1.982173	2.361372	2.622120	2.865848	3.167414
109	1.289367	1.658953	1.981967	2.361046	2.621688	2.865298	3.166690
110	1.289295	1.658824	1.981765	2.360726	2.621265	2.864759	3.165979
111	1.289225	1.658697	1.981567	2.360412	2.620849	2.864229	3.165282
112	1.289156	1.658573	1.981372	2.360104	2.620440	2.863709	3.164597
113	1.289088	1.658450	1.981180	2.359801	2.620039	2.863198	3.163925
114	1.289022	1.658330	1.980992	2.359504	2.619645	2.862696	3.163265
115	1.288957	1.658212	1.980808	2.359212	2.619258	2.862203	3.162616
116	1.288892	1.658096	1.980626	2.358924	2.618878	2.861719	3.161979
117	1.288829	1.657982	1.980448	2.358642	2.618504	2.861244	3.161353
118	1.288767	1.657870	1.980272	2.358365	2.618137	2.860776	3.160738

119 1.288706 1.657759 1.980100 2.358093 2.617776 2.860317 3.160133
 120 1.288646 1.657651 1.979930 2.357825 2.617421 2.859865 3.159539

Lampiran 14. Distribusi Nilai F-Tabel

F $\alpha = 0.05$

	1	2	3	4	5	6
80	3.960352	3.110766	2.718785	2.485885	2.328721	2.214193
81	3.958852	3.109311	2.717343	2.484441	2.327269	2.212730
82	3.957388	3.107891	2.715937	2.483034	2.325854	2.211303
83	3.955961	3.106507	2.714565	2.481661	2.324473	2.209911
84	3.954568	3.105157	2.713227	2.480322	2.323126	2.208554
85	3.953209	3.103839	2.711921	2.479015	2.321812	2.207229
86	3.951882	3.102552	2.710647	2.477740	2.320529	2.205936
87	3.950587	3.101296	2.709402	2.476494	2.319277	2.204673
88	3.949321	3.100069	2.708186	2.475277	2.318053	2.203439
89	3.948084	3.098870	2.706999	2.474089	2.316858	2.202234
90	3.946876	3.097698	2.705838	2.472927	2.315689	2.201056
91	3.945694	3.096553	2.704703	2.471791	2.314547	2.199905
92	3.944539	3.095433	2.703594	2.470681	2.313431	2.198779
93	3.943409	3.094337	2.702509	2.469595	2.312339	2.197679
94	3.942303	3.093266	2.701448	2.468533	2.311270	2.196602
95	3.941222	3.092217	2.700409	2.467494	2.310225	2.195548
96	3.940163	3.091191	2.699393	2.466476	2.309202	2.194516
97	3.939126	3.090187	2.698398	2.465480	2.308200	2.193506
98	3.938111	3.089203	2.697423	2.464505	2.307220	2.192518
99	3.937117	3.088240	2.696469	2.463550	2.306259	2.191549
100	3.936143	3.087296	2.695534	2.462615	2.305318	2.190601
101	3.935189	3.086371	2.694618	2.461698	2.304396	2.189672
102	3.934253	3.085465	2.693721	2.460800	2.303493	2.188761
103	3.933337	3.084577	2.692841	2.459920	2.302608	2.187868
104	3.932438	3.083706	2.691979	2.459057	2.301739	2.186993
105	3.931556	3.082852	2.691133	2.458210	2.300888	2.186134
106	3.930692	3.082015	2.690303	2.457380	2.300053	2.185293
107	3.929844	3.081193	2.689490	2.456566	2.299234	2.184467
108	3.929012	3.080387	2.688691	2.455767	2.298431	2.183657
109	3.928195	3.079596	2.687908	2.454983	2.297642	2.182862
110	3.927394	3.078819	2.687139	2.454213	2.296868	2.182082
111	3.926607	3.078057	2.686384	2.453458	2.296109	2.181316
112	3.925834	3.077309	2.685643	2.452716	2.295363	2.180564
113	3.925076	3.076574	2.684916	2.451988	2.294630	2.179825
114	3.924330	3.075853	2.684201	2.451273	2.293911	2.179100
115	3.923599	3.075144	2.683499	2.450571	2.293205	2.178387
116	3.922879	3.074447	2.682809	2.449880	2.292510	2.177687
117	3.922173	3.073763	2.682132	2.449202	2.291828	2.177000
118	3.921478	3.073090	2.681466	2.448536	2.291158	2.176324

119 3.920796 3.072429 2.680811 2.447881 2.290499 2.175659
120 3.920124 3.071779 2.680168 2.447237 2.289851 2.175006

Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari Bidang Akademik Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE
Jl. BLK Ling. Passarang, No.17, Kel. Totoli, Kec. Banggae Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat
Telp. 085398569773 / 0811572411 / 085242949267
website: www.stainmajene.ac.id, email: stainmajene16@gmail.com

Nomor: B.243/Sti.03/1.1/PP.00.9/07/2024

Majene, 08 Juli 2024

Sifat : Penting

Lamp : 1 (satu) Rangkap

Hal : *Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian*

Kepada

Yth. Bupati Polewali Mandar

Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Polewali Mandar

Di.-

Tempat

Assalamu Alaikum, Wr.Wb

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa STAIN Majene yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : **Amanda Anatasya**

Nim : 10156120070

Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Campalagian"**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dosen Pembimbing : 1. Usri, S.Pd., M.Pd

2. Darwis, M.Si

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian dari tanggal : 15 Juli s/d 15 Agustus 2024.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Dr. Muliadi, M.Sos.I

Nip. 197308281998031001

Tembusan :

1. Ketua STAIN Majene
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Kepala DP.Mp.Tp
4. Aslin

Lampiran 16. Surat Izin Penelitian dari Dinas PMPTSP



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Manunggal Nomor 11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315
Website: dpmptsp.polmankab.go.id Email: dpmptsp@polmankab.go.id

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2 /0525/IPL/DPMPPTSP/II/2024

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
 3. Memperhatikan :
 - a. Surat permohonan sdr. AMANDA ANATASYA
 - b. Surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : B-0525/Kesbangpol/B.1/410.7/II/2024,Tgl 09-07-2024

MEMBERIKAN IZIN

Kepada : Nama : AMANDA ANATASYA
NIM/NIDN/NIP/NPn : 10156120070
Asal Perguruan Tinggi : STAIN MAJENE
Fakultas : -
Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : LALIKO KEC. CAMPALAGIAN
KAB. POLEWALI MANDAR

Untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar yang dilaksanakan Pada bulan Juli s/d Agustus 2024 dengan proposal berjudul "PENGARUH PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 CAMPALAGIAN"

Adapun izin penelitian ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghormati adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil penelitian kepada Bupati Polewali Mandar up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat izin penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin penelitian tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
6. Izin penelitian ini hanya berlaku 6 bulan sejak diterbitkan.

Demikian izin penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.




Tembusan :
1. Unsur forkopin di tempat

Ditetapkan di Polewali Mandar

Pada Tanggal, 09 Juli 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU


ANENGAH TRI SUMADANA, AP, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 196760522 1994 12 1 001

Lampiran 17. Dokumentasi

Foto (1) Peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam



Foto (2) Peneliti menjelaskan tata cara mengisi angket



Foto (3) Peserta didik mengisi angket



Foto (4) Dokumentasi Bersama Peserta Didik



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Amanda Anatasya lahir dari seorang ayah yang bernama Yasin dan seorang ibu yang bernama Masni. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 027 Inpres Labuang, Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 6 Campalagian dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Campalagian dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama pula, penulis kembali melanjutkan pendidikannya di tingkat yang lebih tinggi melalui jalur UM-PTKIN dan diterima di Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene dan lulus pada tahun 2024.